

**MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PRAKTIK
PRESERVASI KOLEKSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS CIPUTRA
SURABAYA**



Oleh :

Santi Puji Astuti

NIM : 21200012002

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Puji Astuti, S.Pd
NIM : 21200012002
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Santi Puji Astuti, S.Pd
NIM: 21200012002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Puji Astuti, S.Pd

NIM : 21200012002

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Santi Puji Astuti, S.Pd
NIM: 21200012002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1280/Un.02/DPPs/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Praktik Preservasi Koleksi Perpustakaan
Universitas Ciputra Surabaya

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SANTI PUJI ASTUTI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21200012002
Telah diujikan pada : Selasa, 24 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Subi Nur Isnaini
SIGNED



Valid ID: 67690237bedfa



Pengaji II

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6711d0fd487e2



Pengaji III

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.
SIGNED

Valid ID: 6768d18cdf266



Valid ID: 67690b5c1b22e

Yogyakarta, 24 September 2024
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr.Phil. Sahiron, M.A.
SIGNED

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Praktik Preservasi Koleksi Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya.**

Yang ditulis oleh:

Nama	: Santi Puji Astuti, S.Pd
NIM	: 21200012002
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>
Konsentrasi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710601 200003 1 002

ABSTRAK

Santi Puji Astuti, 21200012002. "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Praktik Preservasi Koleksi Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya." Tesis Magister Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini mengenai manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi, meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya manusia, pengarahan, koordinasi, pelaporan, penganggaran serta kendala dan solusi terhadap pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dalam preservasi koleksi di Perpustakaan. Teori yang digunakan yakni teori manajemen Luther Gullick dan teori preservasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi dan kendala serta solusi yang terjadi pada manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan sampel untuk informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya uji keabsahan data menggunakan uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi di Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya menunjukkan adanya penerapan prosedur yang terstruktur, termasuk perencanaan kegiatan preservasi dengan tindakan preventif dan kuratif, pengelolaan sumber daya manusia melalui rekrutmen dan pelatihan mahasiswa magang, serta kepemimpinan yang memfokuskan pada digitalisasi dan pengelolaan koleksi cetak. Koordinasi dan pelaporan dilakukan secara rutin, namun terdapat kebutuhan untuk meningkatkan frekuensi pertemuan dan integrasi sistem informasi digital untuk memperbaiki efisiensi dan akurasi. Penganggaran tahunan dialokasikan dalam bentuk barang, dan disarankan untuk menambah dana darurat guna meningkatkan fleksibilitas dalam respons terhadap kebutuhan mendesak. (2) Kendala yang dihadapi pada manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi meliputi kekurangan SDM, alat yang tidak memadai, dan ketergantungan pada satu pustakawan, yang menghambat efektivitas pengorganisasian dan pelatihan. Solusi yang diterapkan meliputi rekrutmen mahasiswa magang dari universitas lain, peningkatan pelatihan, serta penggunaan teknologi untuk efisiensi. Dalam pengarahan diperlukan adanya dukungan pimpinan serta melalui program mentoring dan peningkatan komunikasi. Selain itu, meningkatkan koordinasi internal dan eksternal serta memperbaiki sistem pelaporan diusulkan untuk memperbaiki praktik preservasi.

Kata Kunci: Manajemen, Sumber Daya Manusia, Praktik Preservasi, Pelestarian, Koleksi Perpustakaan

ABSTRACT

Santi Puji Astuti, 21200012002. Human Resource Management in the Practice of Collection Preservation at the Ciputra University Library Surabaya" Master Thesis of Interdisciplinary Islamic Studies Study Program, Concentration of Library and Information Science UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

This research concerns on human resource management in preservation practices, including aspects of planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, budgeting as well as challenges and solutions in implementing human resource management for library collection preservation in the Library. The theories used are Luther Gullick's management theory and preservation theory. This research aims to find out how human resource management in the practice of collection preservation and the obstacles and solutions that occur in the preservation practice in the library of Ciputra University Surabaya. This research uses a qualitative method with a case study approach. Sampling for informants used purposive sampling technique. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Next, test the validity of the data using credibility, transferability, dependability and confirmability tests.

The research results show that (1) Human resource management in the practice of collection preservation at the ciputra university library Surabaya shows the implementation of structured procedures, including planning preservation activities with preventive and curative measures, managing personnel through recruitment and training of interns, as well as leadership that focuses on digitalization and print collection management. Coordination and reporting are carried out routinely, but there is a need to increase the frequency of meetings and integration of digital information systems to improve efficiency and accuracy. Annual budgeting is allocated in kind, and it is recommended to increase emergency funds to increase flexibility in response to urgent needs. (2) Obstacles faced in human resource management for library collection preservation practices include a lack of human resources, inadequate tools, and dependence on a single librarian, which hinders the effectiveness of organization and training. The solutions implemented include recruiting interns from other universities, improving training, and using technology for efficiency. In direction, leadership support is needed as well as through mentoring programs and increased communication. Additionally, improving internal and external coordination and improving reporting systems are proposed to improve preservation practices.

Keywords: Management, Human Resource, Preservation Practices, Preservation, Library Collections

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Waramatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, yang selalu membimbing, memberikan kesehatan, kekuatan, kesempatan dan kemauan kepada penulis sehingga berhasil menyelesaikan tesis ini dengan baik. Serta tak lupa Sholawat beriring salam penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Semoga rahmat dan damai sejahtera senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa misi mulia untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia.

Atas segala usaha yang telah penulis lakukan dan bantuan dari seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini dengan judul “Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Praktik Preservasi Koleksi Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat guna penyelesaian pendidikan program Magister program studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tesis ini tidak akan selesai tanpa dukungan, saran, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, organisasi serta instansi sehingga penulis menyadari bahwa sekarang adalah waktu yang tepat untuk mengungkapkan rasa terima kasihnya yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Dr.Phil. Sahiron, M.A. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Najib Kailani, S.Fil.I.. MA., Ph.D. selaku ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A. selaku Dosen Pembimbing Tesis dengan penuh kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan, bimbingan, dan arahan dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Bapak Yehuda Abiel, S.Sos selaku Kepala Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya berserta para informan dalam penelitian ini.
6. Segenap Dosen Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Karyawan Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* yang telah membantu dalam persuratan untuk penelitian ini.
8. Pustakawan dan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam pencarian dan pemenuhan informasi untuk penelitian ini.
9. Pustakawan dan Perpustakaan Pascasarjana *Interdisciplinary Islamic Studies* yang telah membantu dalam pencarian dan pemenuhan informasi untuk penelitian ini.
10. Kepada Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau beserta seluruh jajaran yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam meneruskan pendidikan.

11. Kedua orang tua saya, Bapak Santoso, S.Pd.SD dan Ibu Dra Endang Widati tersayang, atas segala restu, motivasi, do'a, serta segala jerih payah yang dilakukan untuk Putrinya sehingga berkat kalianlah, putrimu dapat menyelesaikan jenjang Magister ini. Serta adik laki-lakiku Muhammad Nur Rasyid dan adik bungsuku Almira Nur Fathina, untuk kalian berdualah saya berjuang keras membesarkan hati serta motivasi sehingga akhirnya menempuh pendidikan lebih tinggi lagi.
12. Group *healing* (Mbak Ida si paling konsumsi, Mba Meyza si paling bundahara, Mba Kia si paling dokumentasi, Mbak Isma *the best navigator* selama perjalanan, Mbak Nuur si paling estetik, Mas Silva si paling joke dan tentunya rekan kesayangan ERTIGA, Mas Syahrul) yang dari awal hingga sekarang selalu menemani berekreasi dikala stress dengan banyaknya tugas serta pusingnya Tesis. Terimakasih banyak kawan-kawan atas semua dukungan baik moril dan materiil. Terimakasih tempatnya untuk melepaskan suka maupun duka selama perjuangan panjang nan berat ini. *Love you all so MUCH.*
13. Tentunya kepada teman-teman seperjuangan IPI-2022 (Mas Unyil, Mas Alfin, Mas Abie, Mba Nadia, Mba Mitha dan Mba Evi) yang telah dan pernah bersama selama perkuliahan.
14. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tesis ini.

15. *The best leader*, Kwon Ji Yong dan seluruh anggota BIGBANG lainnya yang memberi peneliti cinta, semangat, motivasi hidup dan selalu membuat peneliti tersenyum.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna sehingga merupakan suatu kehormatan besar bagi peneliti untuk menerima kritik yang bersifat membangun serta saran dalam pengembangan tesis ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi semua. Terimakasih dan salam hormat dari penulis.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024
Saya yang menyatakan,



Santi Puji Astuti, S.Pd
NIM: 21200012002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

"*Lā haula wa lā quwwata illā billāhīl 'aliyyil azhīmī*"

**Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang Maha tinggi lagi
Maha agung.**

ちばんいけないのはじぶんなんかだめだと思ひこむことだよ

"*Ichiban ikenai no wa jibun nanka dame da to omoikomu koto da yo*"

**Thinking you're no-good and worthless is the worst thing you can do
(Nobi Nobita)**

당신이 포기하려는 경우, 당신이 살아 한 이유를 연상케합니다.

"*Dangsin-i pogī halyeoneun gyeong-u , dangsin-i sal-a han iyu leul
yeonsangkehabinida*"

**When you want to give up, recall the reasons why you've been to survive.
(Korean Quote)**

PERSEMBAHAN:

Dengan rasa syukur, ku persembahkan Tesis ini kepada:

- ♥ My self, terimakasih sudah bertahan sejauh ini...
- ♥ Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak Santoso, S.Pd.SD dan Ibu Dra Endang Widati. Teruntuk Adik laki-lakiku Muhammad Nur Rasyid dan Adik perempuanku Almira Nur Fathina
- ♥ Keluarga Besarku, Sahabatku, dan Teman seperjuangan Mahasiswa *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi angkatan Genap 2021.

DAFTAR ISI

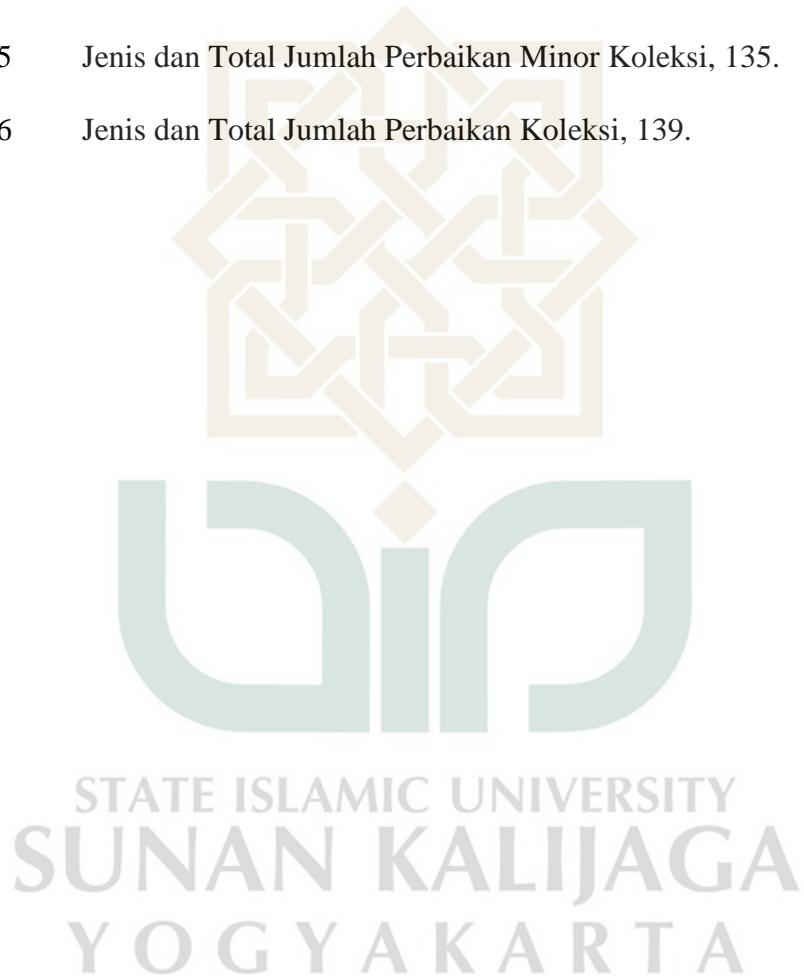
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teoritis	22

1. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	22
2. Pelestarian Koleksi Perpustakaan	24
3. Fungsi POSDCORB dalam Konteks Manajemen SDM pada Praktik Preservasi	27
F. Kerangka Berfikir	30
G. Metode Penelitian	32
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3. Subjek dan Informan.....	32
4. Instrumen Penelitian	35
5. Teknik Pengumpulan Data.....	35
6. Teknik Keabsahan Data	37
7. Teknik Analisis Data	40
H. Sistematika Pembahasan	42
BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
A. Profil dan Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya	40
B. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya	41
C. Struktur Organisasi Perpustakaan.....	41
D. Sumber Daya Manusia	42
E. Jenis dan Jam Buka Layanan	43
BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Praktik Preservasi Koleksi Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya.....	47

1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	47
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	67
3. Pengelolaan SDM (<i>Staffing</i>)	81
4. Pengarahan (<i>Directing</i>).....	97
5. Koordinasi (<i>Coordinating</i>)	116
6. Pelaporan (<i>Reporting</i>).....	132
7. Penganggaran (<i>Budgeting</i>).....	143
 B. Kendala dan solusi yang terjadi pada manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya	157
1. Kendala dalam Proses Perencanaan.....	157
2. Kendala dalam Proses Pengorganisasian.....	163
3. Kendala dalam Pengelolaan SDM	168
4. Kendala dalam Proses Pengarahan	173
5. Kendala dalam Koordinasi.....	178
6. Kendala dalam Pelaporan	182
7. Kendala dalam Penganggaran.....	186
 BAB IV: PENUTUP	190
 DAFTAR PUSTAKA	195
 LAMPIRAN	206

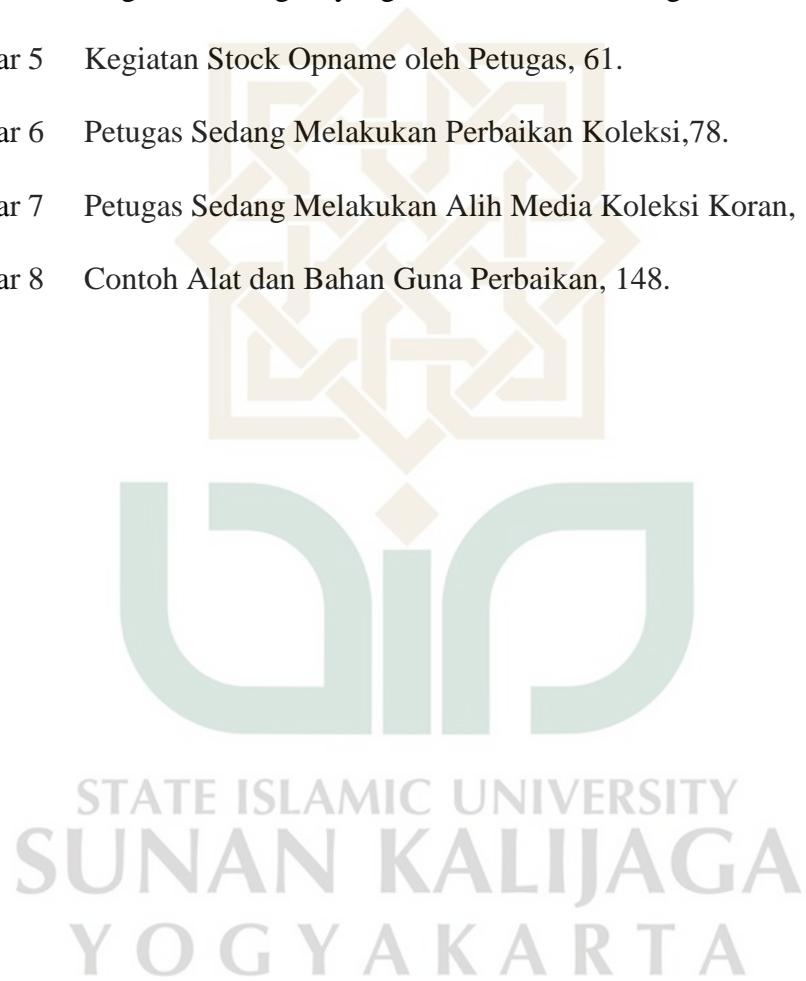
DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Pustaka, 21.
- Tabel 2 Data Informan, 34.
- Tabel 3 Sumber Daya Manusia, 43.
- Tabel 4 Data Hasil Alih Media Koran dan Artikel, 109.
- Tabel 5 Jenis dan Total Jumlah Perbaikan Minor Koleksi, 135.
- Tabel 6 Jenis dan Total Jumlah Perbaikan Koleksi, 139.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Diagram Kerangka Berfikir, 31.
- Gambar 2 Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya, 42.
- Gambar 3 Proses Perbaikan Jilid Buku yang Lepas, 51.
- Gambar 4 Kegiatan Fumigasi yang Dilakukan oleh Petugas Khusus, 56.
- Gambar 5 Kegiatan Stock Opname oleh Petugas, 61.
- Gambar 6 Petugas Sedang Melakukan Perbaikan Koleksi, 78.
- Gambar 7 Petugas Sedang Melakukan Alih Media Koleksi Koran, 104.
- Gambar 8 Contoh Alat dan Bahan Guna Perbaikan, 148.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Catatan Lapangan

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Surat Kesediaan Menjadi Informan

Lampiran 4 Persetujuan Informan

Lampiran 5 Surat Kesediaan Membimbing

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Balasan Penerimaan Penelitian dari Perpustakaan Universitas

Ciputra Surabaya

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9 Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi, sebagai fenomena integrasi sosial, ekonomi, dan budaya di seluruh dunia, memiliki dampak mendalam pada perekonomian Indonesia. Dengan terbukanya batas ekonomi dan teknologi informasi yang semakin berkembang, Indonesia menjadi bagian integral dari pasar global, mempengaruhi perkembangan bisnis, investasi, dan kebijakan ekonomi di tingkat nasional. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat diperkuat oleh interaksi lebih intensif dengan pasar global, mendorong peningkatan daya saing dan diversifikasi ekonomi.¹

Dalam konteks ekonomi global, Indonesia terlibat dalam jaringan perdagangan internasional kompleks, yang membuka aliran modal, teknologi, dan ide inovatif melintasi batas nasional. Hal ini menciptakan kebutuhan mendesak akan adaptasi dan inovasi di dalam negeri. Sebagai respons terhadap kebutuhan ini, Universitas Ciputra Surabaya, sebagai lembaga pendidikan yang fokus pada kewirausahaan, memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang global.

Di tengah transformasi bisnis yang cepat, literasi dan informasi berkualitas di bidang kewirausahaan menjadi instrumen strategis dalam membangun sumber daya manusia yang adaptif dan inovatif. Seiring dengan

¹ Cahyo Pamungkas, “Global Village dan Globalisasi Dalam Konteks Ke-Indonesiaan,” *Jurnal Global & Strategis* 9, no. 2 (2017): 254.

hal tersebut, kebutuhan akan informasi mengenai bisnis dan kewirausahaan di perpustakaan menjadi sangat penting.² Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya memainkan peran penting sebagai penyedia informasi dan pengetahuan dalam menyediakan koleksi yang mencakup pemahaman mendalam tentang dinamika ekonomi global, tren bisnis internasional, dan peluang kewirausahaan. Koleksi ini akan menjadi landasan bagi mahasiswa dan praktisi bisnis untuk mengembangkan perspektif yang lebih luas.

Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya sendiri merupakan perpustakaan perguruan tinggi swasta dengan nilai akreditasi “A” yang diresmikan pada tanggal 26 Agustus 2006.³ Perpustakaan ini memberikan beberapa layanan yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka diantaranya layanan baca ditempat, sirkulasi, referensi, penelusuran, literasi informasi, silang layan serta penyediaan dokumen.⁴ Perpustakaan tersebut memiliki visi untuk menjadi perpustakaan universitas yang menyediakan layanan yang mendukung tri dharma perguruan tinggi, menyediakan akses informasi untuk mendukung dalam pengajaran, pembelajaran, dan riset, serta memiliki koleksi Entrepreneur yang berkelas dunia serta memiliki koleksi tentang Integritas, Profesional, Entrepreneurship (IPE) dan menjunjung tinggi nilai-nilai

² Anton Risvaryanto, “Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Layanan Pustakawan,” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 13, no. 1 (2017): 3.

³ Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya, “Sejarah Singkat Universitas Ciputra Library (UC LIB),” last modified 2023, accessed December 10, 2023, <https://www.uc.ac.id/library/tentang-perpustakaan-universitas-ciputra-new/#sejarah>.

⁴ Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya, “Sekilas Tentang Perpustakaan Universitas Ciputra,” last modified 2023, accessed December 10, 2023, <https://www.uc.ac.id/library/tentang-perpustakaan-universitas-ciputra-new/#sekilas>.

Pancasila serta memberi kontribusi positif bagi bangsa Indonesia serta koleksi yang mendukung pengajaran, pembelajaran, dan riset.⁵

Saat ini Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya memiliki koleksi berupa buku-buku mengenai *Entrepreneurship, Innovation & Creativity* yang merupakan ciri khas koleksi Perpustakaan Universitas Ciputra di samping koleksi-koleksi lainnya seperti buku teks; referensi; koleksi deposit (koleksi titipan dosen/staf), terbitan berkala, tugas akhir/skripsi, jurnal; *audio visual* (*DVD, VCD, VHS, CD*, kaset).⁶ Dengan demikian, perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya menjadi salah satu bagian penting dari institusi. Dengan menyediakan dan memelihara koleksi yang berharga, perpustakaan membantu dalam mengamankan dan melestarikan pengetahuan mengenai *Entrepreneurship* yang menjadi ciri khas perguruan tinggi ini.

Istilah pelestarian dapat digunakan untuk menggambarkan setiap aktivitas perpustakaan yang ditujukan untuk mencegah, memperlambat, atau menghentikan kerusakan bahan sehingga konten intelektualnya dapat dipertahankan untuk penggunaan di masa mendatang.⁷ Pelestarian dalam koleksi perpustakaan, baik yang berbentuk teks maupun non-teks, memiliki peran kritis dalam menjaga kontinuitas pengetahuan dan memastikan aksesibilitasnya untuk generasi mendatang. Koleksi teks mencakup buku, jurnal, dan literatur cetak yang menjadi warisan intelektual dan budaya.

⁵ Pustakawan Universitas Ciputra Surabaya, “Visi dan Misi Perpustakaan,” 2023.

⁶ Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya, “Koleksi Kami,” last modified 2023, accessed December 10, 2023, <https://www.uc.ac.id/library/tentang-perpustakaan-universitas-ciputra-new/#koleksi>.

⁷ Gregory Vicki L, *Collection Development and Management for 21st Century Library Collections An Introduction* (the United States of America: the American Library Association, 2019), 173.

Pelestarian koleksi teks ini bukan hanya menjaga materi fisiknya tetap utuh, tetapi juga mencakup upaya untuk mengonversi ke format digital, menjaga relevansi dan aksesibilitas dalam era informasi digital. Sementara itu, koleksi non-teks, seperti materi audiovisual, arsip digital, dan bahan perekaman, juga memiliki nilai yang sama pentingnya dalam menggambarkan beragam aspek pengetahuan dan budaya. Pelestarian koleksi non-teks melibatkan tantangan tersendiri, seperti pemeliharaan format digital yang rentan terhadap perubahan teknologi. Namun, upaya pelestarian ini penting untuk memastikan bahwa informasi dalam berbagai bentuknya tetap dapat diakses, dipelajari, dan dinikmati oleh generasi masa depan.

Perawatan dan pelestarian bahan pustaka dilakukan untuk menjaga informasi yang terkandung dalam dokumen, mempermudah akses informasi, mempertahankan keindahan dan kerapian dokumen, memastikan bahan perpustakaan tetap dapat digunakan, serta melindungi koleksi dari berbagai faktor yang merusak.⁸ Pelestarian dalam koleksi perpustakaan bukan sekadar tentang menjaga warisan kultural, tetapi juga mengakui bahwa pengetahuan adalah dasar dari setiap perkembangan masyarakat. Koleksi yang dipelihara dengan baik memberikan kontribusi besar dalam mendukung pendidikan, riset, dan inovasi, menjadikan pelestarian ini bukan hanya tanggung jawab perpustakaan sebagai penyimpan pengetahuan, tetapi juga investasi strategis dalam menciptakan dasar yang kokoh bagi pertumbuhan intelektual dan pemahaman di seluruh masyarakat.

⁸ Isran Elnadi, “Preservasi Dan Konservasi Sebagai Upaya Pustakawan Mempertahankan Koleksi Bahan Pustaka,” *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science* 1, no. 2 (2021): 64, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/light>.

Dalam konteks koleksi perpustakaan, preservasi menjadi aspek integral dari upaya pelestarian yang mendalam. Fokusnya tidak hanya pada pemeliharaan fisik bahan pustaka, seperti buku dan dokumen, melainkan juga pada keberlanjutan informasi dalam bentuk digital. Proses preservasi ini memastikan bahwa warisan intelektual, budaya, dan sejarah yang terkandung dalam koleksi perpustakaan dapat diakses dan dinikmati oleh generasi mendatang. Dengan mengintegrasikan preservasi sebagai bagian terpenting dari strategi pelestarian, perpustakaan memastikan bahwa warisan pengetahuan yang mereka emban tetap relevan dan berdaya guna dalam menghadapi perubahan zaman.

Dengan adanya tantangan dalam menjaga keberlanjutan koleksi di tengah meningkatnya kebutuhan pengguna akan akses informasi yang cepat dan andal. Praktik preservasi koleksi menjadi langkah strategis untuk melindungi aset intelektual yang berharga, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya telah melaksanakan berbagai kegiatan preservasi, seperti fumigasi, penyiangan, dan digitalisasi, sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas koleksi. Namun, keterbatasan sumber daya manusia, baik dari segi jumlah maupun kompetensi, menjadi tantangan signifikan dalam pengelolaan kegiatan tersebut. Hal ini mendorong penelitian untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen sumber daya manusia diterapkan dalam praktik preservasi koleksi di perpustakaan tersebut.

Dalam konteks ini, fungsi POSDCORB dipilih sebagai kerangka analisis karena mampu memberikan pendekatan sistematis yang mencakup

tujuh fungsi pokok, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan sumber daya manusia, pengarahan, koordinasi, pelaporan, hingga penganggaran, yang relevan dalam mengukur efektivitas praktik preservasi.⁹ Fungsi POSDCORB memberikan kerangka yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap setiap fungsi manajemen khususnya dalam konteks sumber daya manusia. Fungsi perencanaan, misalnya, dapat ditinjau melalui pemahaman tentang bagaimana visi pelestarian koleksi dirancang untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang. Pengorganisasian dieksplorasi dalam konteks bagaimana tugas dan peran dalam kegiatan preservasi disusun dan dijalankan oleh tim. Staffing menggambarkan keterlibatan pustakawan dan keahlian mereka dalam mendukung kegiatan pelestarian, sedangkan directing mencerminkan kepemimpinan dalam mengarahkan tim untuk mencapai tujuan pelestarian. Koordinasi dalam kerangka ini dipahami sebagai upaya kolektif yang melibatkan kerja sama lintas fungsi untuk memastikan efektivitas pelestarian. Fungsi pelaporan dieksplorasi untuk memahami bagaimana transparansi dan akuntabilitas dijalankan dalam proses preservasi. Terakhir, penganggaran dianalisis dengan melihat bagaimana sumber daya dialokasikan untuk memastikan pelaksanaan yang efisien dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan fungsi POSDCORB karena kerangka ini memberikan pendekatan sistematis yang mencakup seluruh aspek fungsi manajerial, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, yang relevan dengan konteks praktik preservasi. Dibandingkan dengan teori manajemen lainnya,

⁹ Luther Gulick and Lyndall Urwick, *Papers On The Science Of Administration, The Journal Of Pediatrics* (New York: Institute of Public Administration Columbia University, 1937), 13.

POSDCORB lebih aplikatif dalam menganalisis kegiatan operasional sehari-hari karena berfokus pada pelaksanaan tugas dan manajemen kegiatan yang konkret. Teori ini juga dinilai lebih fleksibel untuk diterapkan pada unit perpustakaan yang memiliki sumber daya terbatas, sehingga sesuai dengan konteks penelitian.

Kurangnya penelitian yang fokus pada manajemen sumber daya manusia dalam mendukung preservasi koleksi di perpustakaan akademik menjadi alasan utama penelitian ini. Dengan tantangan seperti minimnya tenaga ahli di bidang preservasi dan tuntutan untuk mendukung keberlanjutan koleksi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan strategis bagi perpustakaan lain. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia di bidang preservasi dan memberikan kontribusi ilmiah yang relevan bagi pengelolaan perpustakaan di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Identifikasi latar belakang di atas dapat diambil beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya?
2. Apa kendala dan solusi yang terjadi pada manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya.
- b. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi serta solusi yang dapat diterapkan pada manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan baru dalam bidang perpustakaan dan informasi, khususnya mengenai manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya.
- 2) Penelitian ini diharapkan menyumbangkan referensi ilmiah yang memperkaya pemahaman teoritis tentang manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi di perpustakaan.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya dan membuka peluang untuk

mengembangkan teori manajemen sumber daya manusia di sektor perpustakaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks preservasi koleksi di perpustakaan

2) Bagi Pembaca

Menyediakan informasi dan strategi untuk mengatasi tantangan dalam manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi, yang dapat diterapkan di perpustakaan akademik lainnya.

3) Bagi Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya

Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis dalam meningkatkan manajemen sumber daya manusia untuk mendukung praktik preservasi koleksi perpustakaan yang lebih efisien dan efektif.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai referensi penting dalam proses pelaksanaan dan pengembangannya. Kajian pustaka memainkan peran krusial dalam meninjau sejauh mana penelitian-penelitian terdahulu telah dilakukan, serta untuk menghindari terjadinya duplikasi atau kesamaan dalam berbagai aspek yang

diteliti. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat memperoleh arahan dan pemikiran yang relevan mengenai topik yang akan diteliti. Beberapa penelitian sebelumnya yang telah ditemukan oleh peneliti berfungsi sebagai panduan dan pijakan dalam penelitian ini.

Penelitian pertama dilakukan oleh Fatkhurrokhman pada tahun 2008, yang mengkaji tentang preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta. Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa perpustakaan tersebut perlu menyusun kebijakan preservasi tertulis sebagai pedoman dan landasan dalam pelaksanaan kegiatan preservasi bahan perpustakaan. Selain itu, diperlukan tenaga pustakawan dan konservator ahli yang memiliki pendidikan formal di bidangnya untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas kegiatan preservasi bahan perpustakaan di Perpustakaan Museum tersebut.¹⁰

Berikutnya penelitian kedua yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah pada tahun 2010. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami kegiatan preservasi yang dilakukan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Setelah melakukan penelitian di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ditemukan beberapa kendala dalam kegiatan preservasi. Kendala tersebut meliputi penggunaan peralatan manual yang menyebabkan kegiatan preservasi kurang

¹⁰ Fatkhurrokhman, “Preservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Museum Studi Kebijakan Preservasi Di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta,” *Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2008, 1.

lancar, kurangnya tenaga atau karyawan untuk kegiatan preservasi bahan perpustakaan, tidak adanya pelatihan khusus tentang preservasi untuk petugas yang menangani, sehingga tidak semua petugas mengetahui cara yang benar untuk memperbaiki bahan perpustakaan, serta keterlambatan bahan yang diperlukan untuk kegiatan preservasi yang menghambat proses tersebut.¹¹

Penelitian ketiga oleh Eka Dian Oktaningrum dan Fitri Perdana pada tahun 2017. Mereka meneliti Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Kudang Manonjaya Tasikmalaya, yang terkena bencana alam sehingga koleksinya mengalami kerusakan. Sebagai upaya penyelamatan bahan perpustakaan dari kerusakan lebih lanjut, dilakukan kegiatan preservasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan penekanan pada deskripsi fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum bencana, preservasi belum dilaksanakan dengan baik, misalnya belum ada tim perencanaan pencegahan bencana alam. Setelah kejadian gempa bumi, kegiatan preservasi dilaksanakan dengan baik melalui evakuasi bahan perpustakaan, identifikasi jenis bahan yang rusak, pemulihan, pembersihan, pengencangan sampul, menambal, menyambung, dan penjilidan ulang. Perpustakaan SDN Kudang secara formal tidak memiliki tim perencanaan pencegahan bencana alam karena perpustakaan sekolah ini belum memiliki pustakawan yang secara khusus menangani perpustakaan.¹²

¹¹ Uswatun Hasanah, “Preservasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta” (2010): 1.

¹² Eka Dian Oktaningrum and Fitri Perdana, “Preservasi Koleksi Bahan Pustaka Akibat Bencana Alam Di Perpustakaan SDN Kudang Tasikmalaya,” *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 5, no. 1 (2017): 1.

Penelitian keempat ditulis oleh Musrifah pada tahun 2017, dengan tujuan untuk memahami strategi preservasi digital dan tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi preservasi digital yang diterapkan meliputi strategi teknologi preservasi, strategi cadangan, strategi migrasi dan format ulang, serta strategi penyegaran. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan preservasi digital mencakup kesulitan informasi digital bertahan dalam jangka panjang, serangan virus dan *hacker* pada file yang dipreservasi, kerusakan file koleksi digital, serta hilangnya materi koleksi digital secara tiba-tiba tanpa jejak.¹³

Penelitian kelima dilakukan oleh Akin-Fakorede Oluwaseun dan rekannya pada tahun 2017. Studi ini menyelidiki pelestarian sumber daya perpustakaan di universitas-universitas Nigeria melalui studi koleksi di universitas Cross River State. Dengan menggunakan desain penelitian survei deskriptif, penelitian ini mengadopsi teori pelestarian Ruskin dengan penekanan pada arsitektur tujuh lampu. Hasil analisis menunjukkan bahwa kertas adalah bentuk utama sumber daya yang disimpan di perpustakaan, yang berarti bahwa perpustakaan menghadapi berbagai masalah pelestarian. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa perpustakaan menghadapi masalah pelestarian seperti hewan pengerat, serangga, dan polutan gas. Selain itu, perpustakaan tidak diasuransikan terhadap bencana. Penelitian ini merekomendasikan agar fasilitas penyimpanan yang memadai disediakan

¹³ Musrifah, “Strategi Preservasi Digital,” *Khizanah Al-Hikmah* 5, no. 1 (2017): 1, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/2299>.

untuk perumahan, perawatan, perlindungan, dan pemeliharaan koleksi perpustakaan. Selain itu, diperlukan adanya rencana penanggulangan bencana untuk melestarikan sumber daya perpustakaan di universitas-universitas Nigeria.¹⁴

Penelitian keenam dilakukan oleh Agustiawan pada tahun 2018, yang membahas tentang keamanan perpustakaan dan mitigasi bencana di UPT Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya. Penelitian ini mempertimbangkan berbagai faktor seperti gedung, pemustaka, pustakawan, dan koleksi. Meskipun ada upaya untuk mengantisipasi kerusakan koleksi bahan perpustakaan akibat faktor manusia dan bencana alam, upaya tersebut belum dilakukan secara maksimal. Diperlukan perencanaan yang lebih baik dan standar operasional prosedur (SOP) untuk menghadapi bencana yang mencakup pencegahan, penanganan, dan pemulihan pasca bencana. Saat ini, perencanaan untuk keamanan koleksi dan mitigasi bencana di perpustakaan kurang terstruktur dan perlu adanya kesadaran serta dukungan lebih lanjut dalam hal perencanaan. Selain itu, SOP harus disusun dan kegiatan terkait pencegahan, penanganan, dan pemulihan pasca bencana harus disosialisasikan serta dipraktikkan oleh pustakawan. Dukungan dana dan

¹⁴ Akin-fakorede Oluwaseun, “Communications of the IIMA Preservation of Library Resources in Nigeria Universities : A Study of Collections in Cross River State Universities Preservation of Library Resources in Nigeria Universities : A Study of Collections in Cross River” 15 (2017): 1.

kebijakan yang memadai juga sangat diperlukan untuk meningkatkan kesiapan dalam menangani bencana.¹⁵

Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Dwi Fajar Saputra pada tahun 2019 berfokus pada preservasi konten lokal di Medical Knowledge Center Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan preservasi konten lokal dalam hal proses dan manfaat yang diperoleh. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan tahapan meliputi identifikasi, seleksi, dan pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten lokal di Medical Knowledge Center kini lebih terstruktur dengan baik, nilai pengetahuan yang ada tetap terjaga, dan diseminasi pengetahuan menjadi lebih luas.¹⁶

Penelitian kedelapan, yang dilakukan oleh Batriatul Alfa Dila pada tahun 2020, berfokus pada preservasi bahan perpustakaan. Penelitian ini menganalisis kebijakan tertulis mengenai prosedur operasi standar (SOP) dalam kegiatan preservasi koleksi di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik Snowball Sampling, peneliti menelusuri informasi berdasarkan standar prosedur perpustakaan terkait kebijakan pengembangan koleksi, yang melibatkan standar hukum atau kebijakan SOP preservasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan UST belum sepenuhnya menerapkan SOP

¹⁵ Agustiawan, “Sistem Keamanan Dan Mitigasi Bencana Di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta,” *Institutional Repository Institut Seni Indoneasi Yogyakarta* (2018): 1, <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/4057>.

¹⁶ Dwi Fajar Saputra, “Preservasi Konten Lokal Di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Medical Knowledge Center UPN Veteran Jakarta),” *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 1 (2019): 1.

dalam kegiatan preservasi koleksi. Proses kegiatan preservasi saat ini belum didasarkan pada SOP preservasi yang berlandaskan hukum. Namun, meskipun demikian, Perpustakaan Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta sudah hampir mencapai tahap implementasi kegiatan preservasi.¹⁷

Penelitian kesembilan dilaksanakan oleh Annisa Nur Fatwa pada tahun 2020. Fokus penelitian ini adalah pada strategi dan persiapan dalam melakukan preservasi informasi digital serta kaitannya dengan aksesibilitas informasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui telaah pustaka dan penelusuran informasi dari karya ilmiah yang telah diterbitkan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi preservasi digital yang dapat diterapkan meliputi preservasi teknologi, penyegaran atau pembaruan, migrasi dan format ulang, emulasi, arkeologi digital, serta mengonversi data digital menjadi format analog. Dalam kaitannya dengan aksesibilitas informasi, preservasi digital ini penting dilakukan untuk memastikan keutuhan dan keabsahan materi digital sehingga dapat terus diakses dalam jangka waktu yang panjang.¹⁸

Penelitian kesepuluh, yang dilakukan oleh Makinde Omawumi O, dkk pada tahun 2022, memeriksa dan menganalisis tren dalam departemen pengembangan koleksi dan cara sumber daya informasi dikelola di Perpustakaan Universitas Negeri, Ojo-Lagos, Lagos. Studi ini

¹⁷ Batriatul Alfa Dila, “Standard Operating Procedure Preservasi Koleksi Di Perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta),” *Pustablibia: Journal of Library and Information Science* 4, no. 1 (2020): 1.

¹⁸ Annisa Nur Fatwa, “Strategi Preservasi Informasi Digital Dalam Menjaga Aksesibilitas Informasi,” *Libria: Library of UIN Ar-Raniry* 12, no. 2 (2020): 149, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/9026>.

mengungkapkan bahwa pengembangan koleksi di perpustakaan berperan penting dalam melestarikan sumber daya informasi untuk mendukung misi perpustakaan, yaitu mengumpulkan, mengatur, dan melestarikan koleksi. Selain itu, penelitian ini merekomendasikan agar kebijakan pengembangan koleksi diberikan perhatian serius dalam upaya membangun koleksi perpustakaan. Oleh karena itu, perguruan tinggi, khususnya Universitas Negeri Lagos, disarankan untuk menyediakan dana yang memadai dan menjaga etika pemeliharaan yang baik serta terkini untuk meningkatkan pelestarian dan konservasi sumber daya informasi.¹⁹

Penelitian kesebelus yang dilakukan oleh Deborah Nyamewaa Amankwah, dkk pada tahun 2022 bertujuan untuk mengevaluasi literatur mengenai prospek dan tantangan dalam pelestarian bahan perpustakaan di Ghana. Studi ini juga berusaha untuk memahami manfaat dari pelestarian bahan perpustakaan dan mengidentifikasi faktor-faktor internal serta eksternal yang memengaruhi proses pelestarian tersebut di Ghana. Beberapa manfaat yang ditemukan mencakup efisiensi biaya, promosi karya ilmiah, perlindungan memori organisasi, dan pelestarian warisan. Faktor internal dan eksternal yang relevan termasuk kualitas bahan dari segi pembuatan serta penerapan langkah-langkah untuk melindungi integritas dan akses ke bahan dokumenter. Rekomendasi dari studi ini meliputi dorongan untuk pelatihan bagi pengguna dan staf, kebutuhan pustakawan untuk memahami praktik penyimpanan yang baik dan keseluruhan koleksi perpustakaan, pengajaran

¹⁹ Makinde Omawumi O. Et Al., “Organization, Preservation And Conservation Of Library Materials: A Case Study Of Lagos State University Library, Ojo-Lagos” 8, no. 1 (2022): 1.

mengenai penataan rak bahan perpustakaan yang tepat, serta perbaikan kondisi lingkungan untuk mengatasi masalah yang disebabkan oleh agen biologis.²⁰

Penelitian keduabelas oleh Christian Mubofu, Henry Mambo, dan Athumani Samzugi pada tahun 2022. Fokus penelitian ini adalah pada praktik dan pendekatan preservasi sumber informasi di perpustakaan universitas negeri di Tanzania, dengan menggunakan teknik sampling convenience dan purposive untuk merekrut staf dan direktur perpustakaan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara semi-terstruktur, di mana data kuantitatif dianalisis dengan SPSS dan data kualitatif dengan analisis tematik. Penelitian menemukan bahwa pendekatan preservasi yang sering diterapkan meliputi penjilidan, digitalisasi, migrasi, dan rencana kesiapan darurat. Rekomendasi untuk perpustakaan mencakup adopsi digitalisasi, penyegaran, penempatan yang baik, kebersihan, dan pelatihan pustakawan dengan keterampilan teknologi modern untuk meningkatkan preservasi sumber informasi cetak dan digital.²¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁰ Deborah Nyamewaa Amankwah, Albert Paa Kojo Ebi Bilson, and Gloria Atisoe, “Preservation of Library Materials: A Case of a Public Library within the Accra Metropolitan Area of Ghana,” *Library Philosophy and Practice (e-journal)* (2022): 1.

²¹ C. Mubofu, H. Mambo, and A. Samzugi, “Preservation Practices for Information Resources in Public University Libraries in Tanzania,” *Restaurator. International Journal for the Preservation of Library and Archival Materia* 43, no. 3 (2022): 1.

Kajian Pustaka diatas memiliki persamaan dan perbedaan baik dalam subyek penelitian hingga lokasi penelitian yang akan diteliti. Perbedaan dan persamaan tersebut dapat diuraikan dalam tabel dibawah ini:

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Gap
1	Fatkurrokhman (2008)	Preservasi di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta	Analisis Kualitatif	Memfokuskan pada kebijakan preservasi dan kualitas pelaksanaan di perpustakaan.	Belum mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, dan penganggaran secara mendalam.
2	Uswatun Hasanah (2010)	Kegiatan Preservasi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Deskriptif Kualitatif	Mengidentifikasi kendala dalam preservasi di perpustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.	Tidak membahas aspek manajemen secara menyeluruh, seperti pengorganisasian dan penganggaran.
3	Eka Dian Oktaningrum & Fitri Perdana (2017)	Preservasi di Perpustakaan SDN Kudang Manonjaya Tasikmalaya	Kualitatif	Fokus pada preservasi setelah bencana alam dan proses pelaksanaannya.	Tidak membahas perencanaan dan pengorganisasian secara terperinci.

4	Musrifah (2017)	Strategi Preservasi Digital di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Kualitatif	Memahami strategi dan tantangan dalam preservasi digital.	Fokus hanya pada preservasi digital, tidak mencakup keseluruhan aspek manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi.
5	Akin-Fakorede Oluwaseun dkk (2017)	Pelestarian Sumber Daya Perpustakaan di Universitas Cross River State Nigeria	Survei Deskriptif	Mengidentifikasi masalah pelestarian dan rekomendasi untuk pengelolaan sumber daya perpustakaan.	Tidak membahas aspek pengelolaan koleksi dan integrasi sistem informasi yang lebih mendalam.
6	Agustiawan (2018)	Keamanan Perpustakaan dan Mitigasi Bencana di UPT Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya	Deskriptif	Membahas mitigasi bencana dan perencanaan keamanan di perpustakaan.	Kurangnya detail tentang penerapan manajemen dalam praktik preservasi.

7	Dwi Fajar Saputra (2019)	Preservasi Konten Lokal di Medical Knowledge Center Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta	Deskriptif Kualitatif	Evaluasi penerapan preservasi konten lokal dan manfaatnya.	Tidak mencakup aspek manajemen seperti pengorganisasian dan penganggaran dalam preservasi.
8	Batriatul Alfa Dila (2020)	Kebijakan SOP dalam Preservasi Koleksi di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta	Kualitatif dengan Snowball Sampling	Mengkaji penerapan SOP dalam preservasi koleksi.	Tidak mencakup aspek penganggaran dan manajemen personel secara mendalam.
9	Annisa Nur Fatwa (2020)	Strategi Preservasi Informasi Digital dalam Menjaga Aksesibilitas Informasi	Deskriptif kualitatif dengan telaah pustaka	Membahas strategi dan persiapan dalam melakukan preservasi informasi digital serta kaitannya dengan aksesibilitas informasi.	Tidak berfokus pada aspek manajemen umum, sementara penelitian Anda lebih spesifik pada aspek teknis dan aksesibilitas digital

10	Makinde Omawumi O dkk (2022)	Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri, Ojo-Lagos	Deskriptif	Fokus pada pengembangan koleksi dan pelestarian sumber daya informasi.	Tidak membahas secara mendetail tentang pengorganisasian dan pelaporan dalam manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi.
11	Deborah Nyamewaa Amankwah dkk (2022)	Prospek dan Tantangan dalam Pelestarian Bahan Perpustakaan di Ghana	Literatur Review	Mengevaluasi manfaat dan tantangan pelestarian bahan perpustakaan serta faktor yang memengaruhi.	Tidak mencakup aspek spesifik manajemen sumber daya manusia dalam praktik seperti perencanaan, pengorganisasian, dan penganggaran dalam konteks pelestarian koleksi.

12	Christian Mubofu, Henry Mambo, Athumani Samzugi (2022)	Praktik Preservasi Sumber Informasi di Perpustakaan Universitas Negeri di Tanzania	Metode campuran (kualitatif kuantitatif); teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara semi-terstruktur; analisis data menggunakan SPSS dan analisis tematik	Membahas tentang strategi dan praktik preservasi informasi di perpustakaan	Tidak mencangkup pendekatan manajemen yang lebih terstruktur
----	--	--	---	--	--

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Kajian Pustaka

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai perbedaan dan *novelty* penelitian yang penulis lakukan. Baik dari segi objek, lokasi, tujuan penelitian. Namun beberapa penelitian memiliki metode pengumpulan data yang sama. Penelitian yang penulis lakukan dengan judul manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya akan membahas mengenai bagaimana manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya. Kemudian ingin mengetahui mengetahui kendala apa saja yang dihadapi serta solusi yang dapat diterapkan pada manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya.

E. Kerangka Teoritis

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang, salah satunya berasal dari bahasa Prancis "menegement" yang berarti seni dalam mengatur atau mengelola sesuatu. Dalam bahasa Inggris, kata "manage" berarti mengendalikan atau mengelola. Secara umum, manajemen dipahami sebagai suatu proses yang mengatur kegiatan dan perilaku untuk menghasilkan dampak yang positif. Dengan keterampilan manajerial yang baik, sebuah perusahaan mampu mengendalikan setiap individu dalam organisasi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan harapan yang ditetapkan.²²

Menurut Luther Gullick, Manajemen adalah sebuah bidang ilmu yang digunakan secara sistematis untuk memahami alasan dan cara manusia bekerja bersama dalam mencapai tujuan serta meningkatkan efektivitas sistem kerjasama tersebut. Dikenal sebagai ilmu karena memanfaatkan metode ilmiah yang menggabungkan pemikiran rasional dan empirisme, yaitu pandangan yang didasarkan pada pengalaman yang telah terjadi.²³

Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk memastikan bahwa setiap tugas dalam organisasi diisi oleh orang yang

²² Syaiful Amri et al., *Pengantar Ilmu Manajemen*, ed. Ahmad Bairizki (Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi, 2022), 1.

²³ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, ed. Anis Eliyana (Yogyakarta: Penerbit GAVA Media, 2018), 23.

tepat. Proses ini mencakup perekutan, pengembangan, kompensasi, dan pemeliharaan tenaga kerja yang berkualitas untuk mencapai tujuan organisasi. Intinya, manajemen sumber daya manusia berfokus pada penempatan orang yang tepat di posisi yang sesuai, karena ini adalah proses berkelanjutan yang seiring dengan kegiatan operasional perusahaan.²⁴

Sumber daya manusia (SDM) semakin dianggap penting dalam pencapaian tujuan perusahaan, sehingga manajemen SDM menjadi fokus utama untuk mengelola karyawan. Manajemen SDM mencakup pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola karyawan agar dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Selain bahan mentah, alat kerja, mesin, dan uang, perusahaan juga menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya manusia yang bertanggung jawab atas pengelolaan faktor-faktor produksi lainnya.²⁵

Berkaitan dengan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan proses mengelola karyawan untuk memastikan setiap tugas diisi oleh orang yang tepat, guna mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengembangan tenaga kerja yang berkualitas, serta penempatan yang sesuai. Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mendukung operasional dan pencapaian tujuan perusahaan.

²⁴ Ibid., 217.

²⁵ M. Anang Firmansyah and Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 281.

2. Pelestarian Koleksi Perpustakaan

Menurut Thomas H. Mott Jr, pelestarian bukan hanya tentang melestarikan buku-buku dan benda-benda lain dalam bentuk aslinya, tetapi juga secara harafiah melestarikan kandungan intelektual bahan perpustakaan dan memelihara fasilitas fisik yang menampung bahan perpustakaan. Pustakawan bertanggung jawab atas pelestarian umum semua bahan yang dikelolanya, baik ada bahan koleksi yang memerlukan pengawetan khusus atau tidak.²⁶

Sebelum adanya kebutuhan untuk melestarikan objek digital, telah ada kesepakatan bersama mengenai istilah preservasi, konservasi, dan restorasi. Preservasi mempunyai pengertian yang lebih umum dan komprehensif. Hal ini mencakup seluruh aspek operasional dan keuangan, termasuk penyediaan penyimpanan dan akomodasi, staf, kebijakan, teknik dan metode untuk melestarikan bahan perpustakaan dan arsip serta informasi yang terkandung di dalamnya. Konservasi yang lebih spesifik yakni memperlambat kerusakan dan memperpanjang umur benda dengan secara langsung mengintervensi komposisi fisik atau kimianya. Restorasi adalah rekonstruksi suatu objek dalam skala besar, biasanya menggunakan material modern.²⁷

Preservasi merupakan sebuah kegiatan menjaga tidak hanya fisik materi tetapi juga informasi. Untuk tujuan ini, memformat ulang, penggantian, dan penggunaan wadah pelindung digunakan untuk

²⁶ Ross Harvey and Martha R. Mahard, *The Preservation Management Handbook* (United Kingdom: Rowman & Littlefield, 2014), xiv.

²⁷ Ibid., 8.

memperluas akses ke informasi yang mungkin hilang setelah kertas atau buku elektronik atau dokumen rusak.²⁸ Dalam preservasi, konservator preventif menjalankan survei dan evaluasi koleksi, memilih objek untuk minor dan langsung perbaikan (yang dapat dilakukan oleh orang ketiga, seorang pemulih). Seorang ahli kimia dan satu ahli biologi harus ditambahkan, yang mungkin juga digunakan untuk pencegahan kegiatan atau untuk penggantian sesuai kebutuhan.²⁹

Menurut Karmidi Martoatmojo, terdapat tiga bentuk kegiatan pelestarian, yaitu preventif, kuratif, dan restoratif. Preventif adalah tindakan pencegahan terhadap kerusakan koleksi akibat aspek eksternal atau internal. Kegiatan preventif meliputi reproduksi ulang koleksi dengan fotokopi, pembuatan bentuk mikro, digitalisasi atau alih media, serta pembuatan duplikasi. Selain itu, metode fumigasi atau pengasapan juga termasuk tindakan preventif, yang bertujuan untuk mengeliminasi jamur dan serangga yang berkembang pada bahan kertas. Kemudian Kuratif adalah upaya perawatan atau penanganan koleksi yang tetap menghormati keutuhan informasi yang dikandungnya, jika koleksi tersebut rusak akibat faktor manusia, biota, atau alam. Kegiatan kuratif meliputi laminasi, enkapsulasi, dan penjilidan.³⁰ Sedangkan restorasi atau restoratif

²⁸ Nelly Balloffet and Jenny Hille, *Preservation and Conservation for Libraries and Archives* (Chicago: American Library Association, 2005), 18.

²⁹ Bogdan Filip Zerek, *The Preservation and Protection of Library Collections, The Preservation and Protection of Library Collections* (USA: Elsevier Limited, 2014), 22.

³⁰ Herwin Cahya Nugraha and Nurdin Laugu, "Pelestarian Naskah Kuno Dalam Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa Di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 7, no. 1 (2021): 107.

merupakan upaya perbaikan bahan perpustakaan yang rusak dengan cara memperbaiki tampilan fisik dokumen agar dapat dikembalikan setidak-tidaknya seperti semula, sesuai dengan kaidah dan etika pelestarian yang berlaku³¹.

Koleksi perpustakaan berarti barang-barang perpustakaan untuk kepentingan umum. Koleksi perpustakaan dapat mencakup barang-barang seperti buku, video, rekaman suara, database berlisensi, dan peralatan. Sebagian dari koleksi harus merupakan bahan yang beredar.³² Bahan perpustakaan sendiri merupakan hal yang disediakan oleh perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasi sebuah lembaga. Bahan perpustakaan yang dimaksud dapat berupa koleksi tercetak dan digital.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelestarian koleksi perpustakaan merupakan rangkaian upaya dan praktik yang dirancang untuk menjaga, melindungi, dan mempertahankan integritas bahan pustaka agar tetap dapat diakses dan dinikmati oleh generasi masa kini dan mendatang. Pelestarian tidak hanya berfokus pada aspek fisik bahan pustaka, seperti buku, jurnal, dan dokumen, tetapi juga melibatkan pelestarian informasi dalam bentuk digital, audiovisual, dan lainnya

³¹ Endang Fatmawati, “Preservasi, Konservasi, Dan Restorasi Bahan Perpustakaan,” *Libria* 10, no. 1 (2018): 22.

³² Law Insider, “Library Collections Definition Law Insider,” last modified 2023, <https://www.lawinsider.com/dictionary/library-collections>.

3. Fungsi POSDCORB dalam Konteks Manajemen SDM pada Praktik Preservasi

Dalam menganalisis manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi, ada sebuah fungsi manajemen yang dinilai sesuai untuk diaplikasikan pada penelitian ini, yang pada awalnya dikembangkan Luther Gulick dikenal dengan fungsi POSDCORB. Fungsi ini merupakan singkatan dari *planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting*, dan *budgeting*³³. *Planning* atau disebut dengan perencanaan merupakan segala proses yang terkait dengan upaya dalam mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi³⁴. Fungsi ini dapat diaplikasikan dalam pelestarian koleksi untuk mengetahui tujuan preservasi jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pemeliharaan fisik, digitalisasi, dan upaya konservasi serta bagaimana penyusunan rencana darurat yang mencakup tindakan respons terhadap bencana alam atau kejadian yang dapat merugikan koleksi.

Organizing atau pengorganisasian berkaitan dengan cara strategi dan taktik yang telah dirancang dalam perencanaan diimplementasikan dalam sebuah struktur organisasi yang efektif dan solid. Hal ini mencakup penciptaan sistem dan lingkungan organisasi yang mendukung, serta memastikan bahwa semua anggota organisasi dapat bekerja secara efektif

³³ Gulick and Urwick, *Papers on The Science of Administration*, 13.

³⁴ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, 31.

dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁵ Fungsi ini dapat diaplikasikan dalam pelestarian koleksi untuk mengetahui apakah ada tim khusus atau departemen yang bertanggung jawab atas preservasi dengan pemilihan personel yang memiliki keahlian khusus serta bagaimana pengelompokan materi koleksi berdasarkan jenis, nilai, dan kebutuhan pemeliharaan khusus.

Staffing atau sumber daya manusia mencakup mengenai penyusunan personalia pada sesuatu organisasi sejak dari merekrut tenaga kerja, pengembangannya sampai dengan usaha agar setiap petugas memberi daya guna maksimal kepada organisasi.³⁶ Fungsi ini dapat diaplikasikan dalam pelestarian koleksi untuk mengetahui apakah ada pemberian pelatihan kepada staf terkait praktik preservasi, termasuk pemahaman tentang kondisi bahan pustaka dan teknik konservasi serta penetapan tugas dan tanggung jawab yang jelas terkait preservasi kepada staf yang memiliki keahlian sesuai.

Directing atau pengarahan merupakan proses memotivasi, membimbing dan mengarahkan sumber daya manusia yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.³⁷ Fungsi ini dapat diaplikasikan dalam pelestarian koleksi untuk mengetahui bagaimana penentuan metode pengawasan rutin terhadap kondisi fisik koleksi untuk mendeteksi perubahan dan potensi risiko serta bagaimana pemberian

³⁵ Ibid.

³⁶ Amri et al., *Pengantar Ilmu Manajemen*, 5.

³⁷ Ibid.

panduan jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil dalam penanganan darurat, termasuk tindakan pertama dan respons cepat.

Coordinating atau koordinasi adalah usaha yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mencegah terjadinya kekacauan, perselisihan, atau kekosongan aktivitas dengan cara menghubungkan, menyatukan, dan menyelaraskan tugas serta pekerjaan bawahan. Tujuannya adalah memastikan bahwa semua kegiatan berjalan harmonis dan terarah menuju pencapaian tujuan bersama yang telah ditetapkan oleh organisasi.³⁸ Fungsi ini dapat diaplikasikan dalam pelestarian koleksi untuk mengetahui bagaimana kerja sama internal antara departemen atau unit terkait preservasi dengan unit lain di perpustakaan serta kolaborasi eksternal dalam pengembangan kerja sama dengan ahli luar dan institusi terkait preservasi untuk pertukaran pengetahuan dan sumber daya.

Reporting atau pelaporan adalah proses penyampaian informasi tentang perkembangan atau hasil dari berbagai aktivitas dalam manajemen sebuah organisasi. Fungsi ini sangat penting dalam pelestarian koleksi, di mana pelaporan rutin diperlukan untuk memantau kondisi koleksi, proyek pemeliharaan, dan kemajuan rencana preservasi. Selain itu, laporan mendetail juga harus disiapkan untuk menangani situasi darurat atau kejadian yang berpotensi merugikan koleksi.³⁹

Budgeting atau Pendanaan adalah proses perencanaan dan penghitungan biaya yang diperlukan untuk berbagai aktivitas guna

³⁸ Ibid.

³⁹ Ibid., 6.

mencapai tujuan yang telah ditentukan. Proses ini melibatkan estimasi anggaran, alokasi dana, dan pemantauan pengeluaran untuk memastikan bahwa sumber daya finansial digunakan secara efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁰ Fungsi ini dapat diaplikasikan dalam pelestarian koleksi untuk mengetahui bagaimana penentuan alokasi anggaran khusus untuk kegiatan preservasi, termasuk perawatan fisik, digitalisasi, dan proyek-proyek konservasi dan pemantauan dan mengevaluasi pengeluaran untuk memastikan efisiensi penggunaan anggaran.

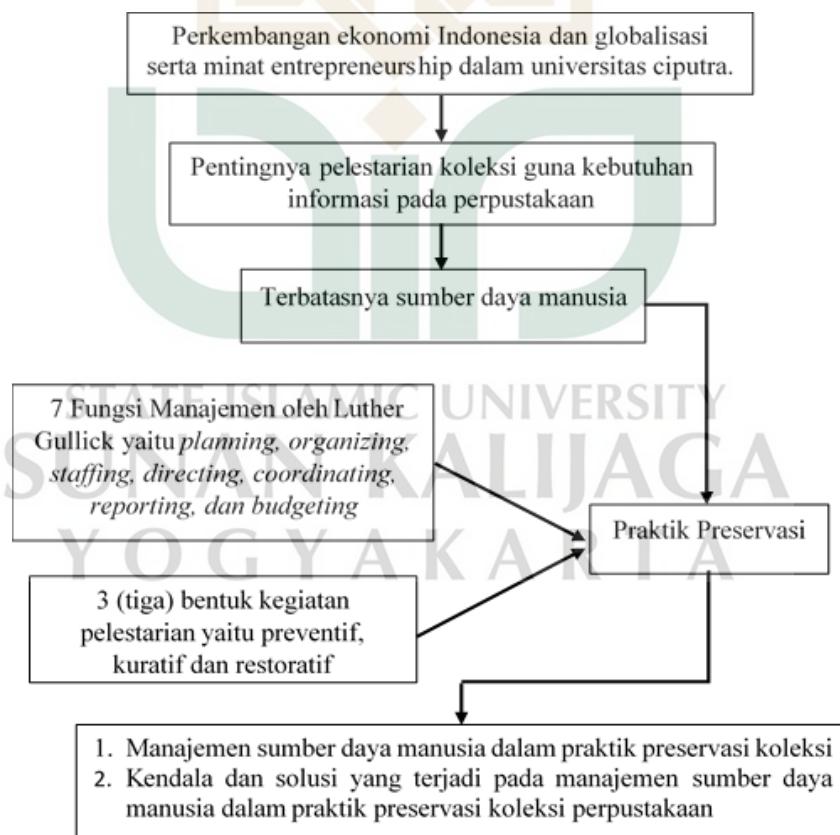
F. Kerangka Berfikir

Penelitian mengenai "Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Praktik Preservasi Koleksi Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya" mempertimbangkan faktor-faktor krusial, seperti perkembangan ekonomi Indonesia dan globalisasi yang turut membentuk landskap bisnis di Indonesia. Dalam konteks Universitas Ciputra, yang lebih berorientasi pada Minat Entrepreneurship, kebutuhan akan informasi mengenai bisnis dan wirausaha semakin mendesak. Koleksi bermuatan wirausaha di perpustakaan menjadi poin fokus, memperkuat peran perpustakaan sebagai penyedia sumber daya yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dan praktisi bisnis.

Dimulai dengan mengidentifikasi bagaimana sumber daya informasi yang tersedia pada perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya dan mengeksplorasi kondisi fisik koleksi perpustakaan, pengelolaan bahan

⁴⁰ Ibid.

pustaka yang rentan terhadap kerusakan, serta identifikasi praktik preservasi yang sudah diterapkan. Kemudian peneliti memfokuskan pada penerapan fungsi manajemen POSDCORB dengan melihat dari 7 fungsi manajemen menurut Luther Gullick yakni *planning, organizing, staffing, directing, coordinating, reporting, dan budgeting*⁴¹. Dalam rangka pelestarian koleksi, terutama dalam konteks pentingnya Preservasi serta adanya masalah mengenai terbatasnya sumber daya manusia yang tersedia, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi di perpustakaan tersebut. Berikut ini diagram kerangka berpikir dalam penelitian ini, antara lain:



Gambar 1. Diagram Kerangka Berpikir

⁴¹ Gulick and Urwick, *Papers on The Science of Administration*, 13.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini akan memfokuskan pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan interpretatif, untuk menjelaskan, menganalisis, dan memahami makna yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis telah melakukan penelitian pada perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya yang berlokasi di Jl. Citraland CBD Boulevard, Made, Kec. Sambikerep, Surabaya, Jawa Timur. Perpustakaan ini telah memiliki akreditasi sangat baik (A). Wawancara dilakukan secara langsung maupun melalui media Zoom Meeting, yang memungkinkan fleksibilitas dalam pengumpulan data tanpa perlu kunjungan fisik dengan mempertimbangkan efisiensi waktu. Penelitian ini dilakukan selama sekitar 1 bulan, yaitu pada bulan Desember 2023.

3. Subjek dan Informan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang melibatkan subjek dan informan diuraikan sebagai berikut :

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah informan sebagai orang, perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya sebagai tempat, dan

preservasi sebagai kegiatan yang akan diamati dan dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian. Penentuan Subjek dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan *purposive sampling*.

b. Informan

Informan penelitian merupakan sumber yang memberikan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian terkait. Dalam penelitian kualitatif, sampel tidak digunakan untuk menggambarkan populasi atau membuat generalisasi, tetapi untuk mewakili fenomena tertentu yang dikaji. Fokus utamanya adalah pada penentuan informan kunci, yaitu individu yang terlibat langsung dengan fenomena yang diteliti. Informan kunci dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian. Jumlah informan tidak menjadi masalah utama, melainkan disesuaikan dengan tingkat kompleksitas fenomena. Informan diharapkan memberikan informasi yang luas, mendalam, dan rinci untuk mendukung penelitian.⁴² Adapun informan kunci yang diteliti diantaranya yaitu :

- 1) Penanggungjawab bidang perawatan bahan perpustakaan.
- 2) Staf atau pustakawan pelaksana dalam perawatan bahan perpustakaan.
- 3) Kepala perpustakaan

⁴² Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*, Akademia Pustaka (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 94–95.

Penentuan informan dalam penelitian ini tentunya memiliki kriteria, ada beberapa kriteria informan dalam penelitian ini seperti:

- 1) Pustakawan ataupun staf yang bertanggungjawab dalam kegiatan preservasi ataupun dilaksanakan di bagian perawatan bahan perpustakaan.
- 2) Pustakawan ataupun staf pelaksana dalam kegiatan preservasi ataupun dilaksanakan di bagian perawatan bahan perpustakaan.
- 3) Kepala perpustakaan yang bertanggung jawab terhadap unit pelaksana.

No	Nama Informan	Jabatan
1.	Y (Informan 1)	Kepala Perpustakaan
2.	C (Informan 2)	Unit Pengolahan Dan Repository
3.	R (Informan 3)	Intern

Tabel 2. Data Informan

Peneliti berpendapat bahwa ketiga informan tersebut telah mampu memberikan informasi yang lengkap dan jelas. Untuk mempermudah penyebutan dalam penelitian, nama-nama informan diganti menjadi Informan 1, Informan 2, dan seterusnya. Sebelumnya, seluruh informan telah menyatakan kesediaannya untuk dicantumkan namanya dalam penelitian ini dengan bukti terlampir. Pemilihan informan ini disertai dengan pertimbangan sebagai berikut: Informan 1 mengetahui kebijakan dan proses pengambilan keputusan dalam pelaksanaan, Informan 2 mengetahui prosedur,

teknik, serta pelaksanaan di lapangan, dan Informan 3 mengetahui pekerjaan teknis, rutin, serta berkoordinasi langsung dengan Informan 2. Dengan demikian, ketiga informan tersebut dinilai mampu memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang praktik preservasi yang dilakukan, mencakup aspek kebijakan, prosedur, dan implementasi teknis di lapangan.

4. Instrumen Penelitian

Peneliti pada penelitian kualitatif berperan sebagai instrumen kunci. Peneliti mengumpulkan data sendiri dengan memeriksa dokumen, mengamati perilaku, dan mewawancara partisipan. peneliti dapat menggunakan instrumen, tetapi dirancang oleh peneliti dengan pertanyaan terbuka.⁴³ Pada penelitian ini peneliti merupakan instrumen yang memiliki peran yang penting dalam menafsirkan konteks, mengamati praktik-praktik preservasi yang telah dilakukan, melakukan wawancara dengan pihak terkait di perpustakaan, mengumpulkan data terkait manajemen preservasi, serta menganalisis temuan-temuan yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan alat bantu berupa *smartphone*, pedoman wawancara, buku catatan dan platform konferensi video Zoom Meeting.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini sebagai berikut:

⁴³ John W. Creswell and Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry & Research Design*, SAGE Publications, Inc., 4th ed. (United States of America, 2018), 81.

a. Observasi

Dalam lingkungan, observasi adalah keterampilan khusus yang memerlukan penanganan masalah seperti kemungkinan informan dalam memberikan informasi yang salah, pengelolaan kesan, dan kemungkinan ruang gerak penyelidik dalam keadaan pada situasi yang aneh.⁴⁴ Peneliti melakukan observasi pada Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya mengenai praktik preservasi, termasuk penggunaan teknologi preservasi dan proses manajemen koleksi yang terlibat.

b. Wawancara

Peneliti melakukan penelitian kepada penanggung jawab perbaikan bahan perpustakaan guna mengetahui prosedur kegiatan preservasi dan teknologi preservasi, pustakawan atau staf perpustakaan yang memiliki wewenang dalam pembuatan kebijakan preservasi atau SOP kegiatan preservasi juga pembuatan kebijakan manajemen koleksi, serta kepala perpustakaan dan pakar preservasi guna mendapatkan wawasan tentang praktik preservasi, tantangan yang dihadapi, dan persepsi terkait manajemen koleksi dan teknologi preservasi. Wawancara ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, di mana setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama untuk memastikan konsistensi dan komparabilitas jawaban.

⁴⁴ *Ibid.*, 234.

c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian yang akan dilaksanakan di antaranya adalah dokumen yang berkenaan dengan kegiatan preservasi diantaranya pengumpulan data mengenai dokumen dan arsip pedoman kebijakan preservasi dan manajemen koleksi, laporan hasil preservasi, laporan hasil perbaikan pertahun, SOP tiap kegiatan preservasi, laporan pemeliharaan, lainnya, dokumen foto dan video hasil kegiatan preservasi serta dokumentasi lainnya yang relevan dengan praktik preservasi di perpustakaan.

6. Teknik Keabsahan Data

a. *Credibility*

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan serta dianalisis sejak awal penelitian sangat memengaruhi hasil yang sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Untuk memastikan hasil penelitian kualitatif tepat dan sesuai konteks serta latar budaya, peneliti dapat menggunakan beberapa cara seperti memperpanjang waktu pengumpulan data di lapangan, meningkatkan ketelitian dalam pengamatan, melakukan triangulasi sesuai prosedur, memverifikasi data dengan anggota kelompok, menganalisis kasus yang berbeda, dan menggunakan referensi yang relevan.⁴⁵

Dalam hal ini, peneliti memeriksa keabsahan data dengan menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

⁴⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 394.

- 1) Triangulasi teknik dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi.
- 2) Triangulasi sumber dilaksanakan dengan mendapatkan data melalui 3 sumber informan berjenjang yakni pimpinan perpustakaan, penanggung jawab pada bidang preservasi serta bawahan yang berkerja langsung pada bidang tersebut.
- 3) Peneliti melakukan member check dengan meminta konfirmasi dari sumber data mengenai keakuratan dan kesesuaian data yang telah dikumpulkan. Jika terdapat perbedaan, peneliti berdiskusi dengan sumber untuk mencapai pemahaman yang lebih jelas, dan jika diperlukan, merevisi data sesuai informasi yang diberikan.⁴⁶
- 4) Menggunakan referensi dalam penelitian yang berfungsi mendukung data yang ditemukan, seperti hasil wawancara yang didukung rekaman audio, interaksi atau situasi yang diperkuat foto, serta dokumen autentik. Alat bantu seperti kamera dan perekam meningkatkan kepercayaan terhadap data.⁴⁷ Dalam hal ini penulis memiliki rekaman audio dan foto dengan alat bantu *smartphone*.

b. Transferability

Validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi yang menjadi

⁴⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I. (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), 194.

⁴⁷ Ibid.

asal sampel. Agar hasil penelitian kualitatif dapat dipahami dan berpotensi diterapkan oleh orang lain, peneliti perlu menyusun laporan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan begitu, pembaca dapat memahami hasil penelitian dengan baik dan menentukan apakah hasil tersebut dapat diaplikasikan di konteks lain.⁴⁸ Peneliti menyusun laporan dengan rinci, jelas, dan sistematis, menjamin kredibilitas temuan melalui triangulasi atau kutipan langsung, sehingga pembaca dapat memahami hasilnya dan menilai relevansinya untuk konteks lain. Jika data yang dihasilkan dapat diterima oleh orang lain dan dapat diterapkan pada perpustakaan lain, maka data tersebut dapat dikatakan valid dan kredibel.

c. *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, dependabilitas mirip dengan konsep reliabilitas. Untuk memastikan dependabilitas, proses penelitian secara keseluruhan perlu diaudit. Ini berarti setiap langkah dan tahap yang telah dilakukan selama penelitian harus ditinjau kembali untuk memastikan sesuai dengan prosedur yang sebenarnya.⁴⁹ Pengujian dependability dilakukan oleh auditor independent atau pembimbing yang mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam proses penelitian. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan yakni tentang bagaimana manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi perpustakaan, kendala serta solusi yang terjadi

⁴⁸ Ibid., 195.

⁴⁹ Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 398.

pada perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya telah diaudit oleh bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.

d. Confirmability

Konfirmabilitas dalam penelitian kuantitatif dikenal sebagai uji objektivitas, yang menunjukkan bahwa penelitian dianggap objektif jika hasilnya disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, pengujian konfirmabilitas mirip dengan dependabilitas, sehingga keduanya dapat diuji bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian mencerminkan langkah-langkah penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar konfirmabilitas. Penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak muncul tanpa adanya proses yang jelas.⁵⁰ Pada uji *confirmability* dilakukan oleh pembimbing yaitu Bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.

7. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan metode kualitatif sebagai mana yang akan dipaparkan dibawah ini :

a. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan beberapa langkah sistematis yang diperlukan untuk menarik kesimpulan yang bermakna. Peneliti harus memilih informasi yang penting, relevan dan berguna untuk

⁵⁰ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 196.

memperjelas tujuan analisis dalam penelitian, kemudian melakukan penyederhanaan agar dapat dipahami dan bermakna.

Dengan mereduksi data, peneliti menyederhanakan informasi yang diperoleh selama penelitian, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan di lapangan. Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa reduksi data adalah proses mengolah data yang terkumpul di lapangan dan menyederhanakannya sehingga lebih baik dan lebih jelas dipahami.

b. Penyajian Data

Penelitian ini menyajikan data berupa naskah-naskah yang berisi deskriptif-naratif yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, didukung dengan struktur organisasi, dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya setelah melakukan reduksi dan penyajian data adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan ini harus didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis serta bukti-bukti yang kuat. Proses awalnya mungkin tidak langsung jelas, sehingga perlu dilakukan revisi untuk memperjelas kesimpulan tersebut.

Kesimpulan yang kredibel didukung oleh fakta lapangan yang valid yang diperoleh selama penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan yang diverifikasi melalui proses wawancara, dokumentasi, dan observasi

dengan cara sebagai berikut: 1) mencatat data atau informasi yang dianggap penting, 2) meninjau ulang catatan lapangan yang telah dibuat, 3) memfokuskan pada hubungan sebab-akibat dari inti permasalahan yang ditemukan di lapangan, dan 4) menyajikan temuan penelitian secara ringkas untuk mempertegas hasil kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian proposal penelitian ini, maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan yaitu membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoretis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN

Pada bagian gambaran umum lokasi penelitian yaitu membahas mengenai sejarah perpustakaan, visi misi perpustakaan, struktur organisasi perpustakaan, layanan perpustakaan, koleksi perpustakaan.

BAB III HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan yaitu membahas mengenai secara keseluruhan dan menganalisis objek penelitian yang dilakukan merupakan pembahasan inti dari rangkaian tesis ini untuk menjawab rumusan masalah pada bab satu.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian penutup yaitu membahas mengenai jawaban dari rumusan masalah yang disebutkan pada bab satu. Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang bersifat membangun sebagai evaluasi dan perbaikan pada obyek penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan kegiatan preservasi di perpustakaan melibatkan penyesuaian dengan standar akreditasi yang mencakup berbagai tindakan preventif dan kuratif. Langkah konkret seperti stok opname dan penyiangan, fumigasi tahunan penting untuk menjaga kualitas koleksi. Pengaturan jadwal rutin sesuai SOP memastikan semua kegiatan preservasi dilakukan secara berkala. Dalam menghadapi kerusakan signifikan, restorasi dilakukan jika memungkinkan, sementara koleksi yang tidak dapat diperbaiki akan disingkirkan atau didaur ulang. Upaya ini bertujuan untuk menjaga kualitas dan keberlanjutan koleksi perpustakaan.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Berdasarkan Struktur organisasi yang ada di Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya menunjukkan bahwa kegiatan preservasi berada di bawah unit *processing and repository office* yang dipimpin oleh satu orang. Meski ada keterbatasan sumber daya manusia, perpustakaan memanfaatkan dukungan mahasiswa magang dan teknologi RFID untuk meningkatkan efisiensi. Mahasiswa magang memainkan

peran penting dalam menjalankan tugas-tugas rutin (kegiatan minor), sementara Pak Chrisyandi selaku koordinator fokus pada aspek strategis dan pengelolaan preservasi. Dukungan ini membantu mengatasi tantangan terkait SDM dan memastikan kegiatan preservasi berjalan efektif.

c. Pengelolaan SDM (*Staffing*)

Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya mengimplementasikan perencanaan personel yang sistematis melalui rekrutmen dan pelatihan mahasiswa magang. Rekrutmen dilakukan dengan ketat untuk memastikan kandidat memiliki keterampilan yang diperlukan, dan pelatihan yang diberikan mencakup pemahaman tentang prosedur preservasi dan penggunaan teknologi. Meskipun keterbatasan sumber daya manusia menjadi tantangan, pendekatan ini memungkinkan perpustakaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan pengelolaan koleksi. Dengan memanfaatkan teknologi dan pelatihan, perpustakaan dapat mengatasi keterbatasan dan memastikan kualitas kegiatan preservasi yang tinggi.

d. Pengarahan (*Directing*)

Kepemimpinan perpustakaan Universitas Ciputra menetapkan arah strategis dengan fokus pada digitalisasi koleksi dan pengelolaan koleksi cetak. Digitalisasi mempermudah akses dan pelestarian koleksi, sementara pengelolaan cetak tetap prioritas. Kebijakan preservasi, termasuk *stock opname*, penyiangan dan fumigasi, diatur dalam SOP dan

dilengkapi pelatihan internal. Visi jangka panjang perpustakaan menyeimbangkan inovasi teknologi dan pemeliharaan tradisional untuk mendukung pengajaran, pembelajaran, dan riset.

e. Koordinasi (*Coordinating*)

Koordinasi dalam kegiatan preservasi dilakukan melalui pertemuan rutin dan rapat bulanan, dengan pengaturan tugas yang jelas dan respons cepat terhadap kerusakan. Peningkatan frekuensi pertemuan dan pengembangan prosedur formal untuk menangani kerusakan mendesak diperlukan untuk meningkatkan efektivitas.

f. Pelaporan (*Reporting*)

Pelaporan dilakukan dengan mendokumentasikan tindakan kuratif dan preventif secara digital dan manual. Meskipun memadai, integrasi sistem informasi digital yang lebih canggih disarankan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas data. Implementasi sistem pelaporan terpadu akan memperbaiki pencatatan dan proses evaluasi.

g. Penganggaran (*Budgeting*)

Anggaran tahunan untuk kegiatan preservasi perpustakaan dialokasikan dalam bentuk barang, bukan uang tunai, mencakup bahan dan peralatan untuk tindakan preventif dan kuratif. Penganggaran darurat memerlukan persetujuan ulang, yang dapat menghambat respons cepat terhadap kebutuhan mendesak. Disarankan untuk menambahkan dana darurat dalam anggaran guna meningkatkan fleksibilitas. Pelatihan staf

dianggarkan sesuai ketersediaan dana dan dapat dilakukan secara internal untuk efisiensi biaya. Alokasi dana yang cukup untuk pelatihan penting untuk memastikan kualitas dan efektivitas preservasi.

2. Kendala dan solusi yang terjadi pada manajemen sumber daya manusia dalam praktik preservasi koleksi perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya

- a. Kendala utama dalam perencanaan meliputi kekurangan SDM, alat yang tidak memadai, dan kurangnya peminat magang. Solusinya adalah dengan merekrut mahasiswa magang dari universitas lain dengan kompensasi sesuai standar, pengadaan alat yang memadai, serta menyusun jadwal kerja yang realistik.
- b. Pengorganisasian terhambat oleh kekurangan SDM dan ketergantungan pada satu pustakawan. Untuk mengatasi ini, perlu ada rekrutmen mahasiswa magang dari luar universitas, pelatihan intensif, dan tambahan staf atau penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi.
- c. Pelatihan menjadi kendala terutama bagi magang tanpa latar belakang perpustakaan. Solusi adalah memilih mahasiswa dengan latar belakang perpustakaan dan memberikan pelatihan intensif yang sesuai.
- d. Kendala dalam pengarahan tidak terlalu signifikan karena telah diterapkan manajemen perubahan yang mencakup deteksi stres dan upaya mengatasinya. Sejalan dengan hal tersebut, perpustakaan menerapkan program mentoring, sesi Inspiration Talk, dan meningkatkan komunikasi dengan pimpinan. Dukungan pimpinan yang

kuat dan pendekatan holistik dalam manajemen perubahan menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi dan efektivitas kerja pustakawan.

- e. Koordinasi internal tidak mengalami kendala signifikan, sementara kerja sama eksternal bergantung pada kebijakan pimpinan. Solusinya adalah meningkatkan koordinasi dan komunikasi, serta mengadakan rapat evaluasi rutin.

B. Saran

1. Perpustakaan perlu memperbaiki perencanaan dengan menyusun beberapa SOP (Standar Operasional Prosedur) kegiatan yang belum tersedia dan kebijakan khusus preservasi yang mencakup pencegahan, perbaikan, dan penanganan koleksi agar pengelolaan bahan pustaka lebih efektif dan terstandarisasi.
2. Untuk mengatasi kekurangan SDM dan ketergantungan pada satu pustakawan, disarankan untuk merekrut lebih banyak mahasiswa magang, memberikan pelatihan intensif, dan mempertimbangkan penambahan dan penggunaan alat serta teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi.
3. Untuk meningkatkan kolaborasi dengan pihak eksternal guna mendapatkan dukungan baik segi fasilitas dan alat maupun tenaga ahli dalam preservasi.
4. Untuk meningkatkan efisiensi pelaporan, disarankan untuk mengintegrasikan sistem informasi digital yang lebih canggih, sehingga pelaporan darurat dapat dilakukan dengan lebih rutin dan akurat.
5. Pengalokasian dana yang cukup untuk pelatihan staf juga penting untuk memastikan kualitas dan efektivitas preservasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Yunnisa Nabila Putri, Ute Lies Siti Khadijah, Samson CMS, and Lutfi Khoerunnisa. "Kegiatan Konservasi Preventif Yang Diterapkan Oleh Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran." *Libraria* 14, no. 2 (2022): 215–246. <https://jurnal.araniry.ac.id/index.php/libria/article/view/16812>.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Makassar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Agustiawan. "Sistem Keamanan Dan Mitigasi Bencana Di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta." *Institutional Repository Institut Seni Indoneasi Yogyakarta* (2018): 1–18. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/4057>.
- Ajegbomogun, F O. "A Pragmatic Study of Library Management Competencies and Staff Commitment to Service Delivery in a Nigerian University." *Qualitative & Quantitative Methods in Libraries* 7, no. 3 (2018): 457-469 WE-Emerging Sources Citation Index (ESC).
- Akbar, Muh. Hidayat. "Evaluasi Kegiatan Stock Opname Pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.
- Akinwale, Victor Akinfolarin. "Analysis of Principals' Managerial Competencies for Effective Management of School Resources in Secondary Schools in Anambra State, Nigeria." *International Journal of Social Sciences, Humanities and Education* 1, no. 4 (2017): 1–10.
- Amankwah, Deborah Nyamewaaah, Albert Paa Kojo Ebi Bilson, and Gloria Atisoe. "Preservation of Library Materials: A Case of a Public Library within the Accra Metropolitan Area of Ghana." *Library Philosophy and Practice (e-journal)* (2022): 1–26.
- Amri, Syaiful, Hafizin, Erviva Fariantin, Satriawan, Ida Ayu Nursanty, Baehaki Syakbani, Melkianus Albin Tabun Budiani Fitria Endrawati, Putriissa Amnel Viana, et al. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Edited by Ahmad Bairizki. 1st ed. Mataram: Seval Literindo Kreasi (Penerbit SEVAL), 2022.
- Assistant, Selvaraj Rathinam, Lisa Sheba, and Rani J Librarian. "DigitalCommons @ University of Nebraska - Lincoln Perception of LIS Graduates on Library Internship with Special Reference to Bishop Heber College , Tiruchirappalli : A Case Study" (2021).
- Azizah, Nadia Nur, Samson CMS, and Lutfi Khoerunnisa. "Kegiatan Preservasi Dan Konservasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi

- Universitas Padjadjaran.” *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 7, no. 1 (2023): 115–122.
- Bahrudin, Muhammad. “Mendefinisikan Ulang Keterampilan Dan Kompetensi Pustakawan Untuk Mendukung Ekosistem Investasi Di Indonesia : Studi Kasus Di Perpustakaan BSN Abstrak Redefining Librarian Skills and Competencies to Support Investment Ecosystem in Indonesia : Case Study I.” *Informatio: Journal of Library and ...* 1, no. 3 (2021): 311–330. <http://journal.unpad.ac.id/informatio/article/view/36001>.
- Balloffet, Nelly, and Jenny Hille. *Preservation and Conservation for Libraries and Archives*. Chicago: American Library Association, 2005.
- Baumgartner-Kiradi, Bernadette, Michaela Haberler, and Michael Zeiller. “Potential of Augmented Reality in the Library.” *CEUR Workshop Proceedings* 1, no. 2299 (2018): 30–37.
- Bhattacharya, Sonali, and Netra Neelam. “Perceived Value of Internship Experience: A Try before You Leap.” *Higher Education, Skills and Work-based Learning* 8, no. 4 (2018): 376–394.
- Cahyani, Raisya Gita, and Ute Lies Siti Khadijah. “Kegiatan Preservasi Koleksi Di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional.” *Informatio: Journal of Library and Information Science* 3, no. 2 (2023): 139–158.
- Cahyono, Teguh Yudi. “Mengembangkan Perpustakaan Melalui Sumberdaya Pustakawan, Koleksi Serta Layanan.” *Repository Universitas Malang* (2011): 1–15. http://repository.um.ac.id/1474/1/mengembangkan_perpus.pdf#.
- Creswell, John W., and Cheryl N. Poth. *Qualitative Inquiry & Research Design*. SAGE Publications, Inc. 4th ed. United States of America, 2018.
- Darma Putra, Ade, and Marlini. “Preservasi Dan Konservasi Pustaka Di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.” *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 1, no. 2 (2013): 24–31.
- Darmastuti, Ismi, Ismail Nasar, Darus Altin, Yosep Belen Keban, Iwan Henri Kusnadi, Frankie Jan Salean, Rosmawati, et al. *Organisasi Dan Manajemen*. Edited by Harini Fajar Ningrum. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Dila, Batriatul Alfa. “Standard Operating Procedure Preservasi Koleksi Di Perpustakaan (Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta).” *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 4, no. 1 (2020): 111–128.
- . “Standard Operating Procedure Preservasi Koleksi Di Perpustakaan

- (Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta).” *Pustablibia: Journal of Library and Information Science* 4, no. 1 (2020): 111–128.
- Eden, Paul, John Feather, and Graham Matthews. “Preservation and Library Management.” *Library Management* 11, no. 4 (1990): 4–9.
- Elnadi, Isran. “Preservasi Dan Konservasi Sebagai Upaya Pustakawan Mempertahankan Koleksi Bahan Pustaka.” *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science* 1, no. 2 (2021): 64–71. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/light>.
- . “Upaya Pustakawan Menyelamatkan Koleksi Bahan Pustaka Melalui Kegiatan Preservasi Dan Konservasi.” *AL Maktabah* 6, no. 2 (2021): 82.
- Elya Dasuki, Rima. “Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View.” *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen* 12, no. 3 (2021): 447–454.
- Fahrizandi. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Di Perpustakaan.” *Tik Ilmu : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 4, no. 1 (2020): 63.
- Fatkurrokhman. “Preservasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Museum (Studi Kebijakan Preservasi Di Perpustakaan Museum Sonobudoyo Yogyakarta).” *Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2008): 1–20.
- Fatmawati, Endang. “Preservasi, Konservasi, Dan Restorasi Bahan Perpustakaan.” *Libria* 10, no. 1 (2018): 13–32.
- Fatwa, Annisa Nur. “Strategi Preservasi Informasi Digital Dalam Menjaga Aksesibilitas Informasi.” *Libria: Library of UIN Ar-Raniry* 12, no. 2 (2020): 150–161. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/9026>.
- Gulick, Luther, and Lyndall Urwick. *Papers on The Science of Administration. The Journal of Pediatrics*. New York: Institute of Public Administration Columbia University, 1937.
- Gulo, Vincent Immanuel, and Marlon Sihombing. “The Influence of Perceived Organizational Support and Workload on Employee Productivity At Perumda Tirtauli Pematang Siantar City.” *Journal of Humanities Social Sciences and Business (Jhssb)* 3, no. 2 (2024): 356–369.
- Harianto, Wawan. “Penerapan Arsip Elektronik Di Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur.” *Jurnal Administrasi Perkantoran (JPAP)* 1, no. 1 (2013): 1–17. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/3453>.
- Harvey, Ross, and Martha R. Mahard. *The Preservation Management Handbook*. United Kingdom: Rowman & Littlefield, 2014.

- Hasanah, Uswatun. "Preservasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta" (2010).
- Hasibuan, M. Ihsan Saputra. "Kegiatan Preservasi Pada Perpustakaan Pusat Dakwah Islam Jawa Barat (Pusdai Jabar)." *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 4, no. 2 (2022): 82–89.
- Hastuti, Titi Tyas, and Athanasia Octaviani Puspita Dewi. "Peran Human Capital Investment Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 3, no. 3 (2019): 313–324.
- Haya, Nur Aini Aqiela, and Budhi Santoso. "Implementasi Total Quality Management Di Perpustakaan SDN 1 Belimbing Dalam" 1 (2019): 53–59.
- Ibrahim, Andi. *Manajemen Dan Administrasi Perpustakaan*. Edited by Samiang Katu. Makassar: Penerbit Syahadah, 2016.
- Ineson, Elizabeth M., Timothy Jung, Charles Hains, and Mincheol Kim. "The Influence of Prior Subject Knowledge, Prior Ability and Work Experience on Self-Efficacy." *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education* 12, no. 1 (2013): 59–69. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jhlste.2012.11.002>.
- Iskandar. "Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan." *Khizanah Al-Hikmah* 4, no. 1 (2016): 24–34.
- Jankowska, Maria Anna, and James W. Marcum. "Sustainability Challenge for Academic Libraries: Planning for the Future." *College and Research Libraries* 71, no. 2 (2010): 160–170.
- Johnson, Sarah C., Margaret Ann Paauw, and Mark Giesler. "“Spending a Year in the Library Will Prepare You for Anything”: Experiences of Social Work Interns at Public Library Field Placements." *Advances in Social Work* 23, no. 1 (2023): 166–184.
- Kautsar, Rahmat, Hamidi Ilhami, and Muhammad Nur Effendi. "Preservasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Umum Kota Banjarmasin." *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 10, no. 1 (2022): 51.
- Khan, Aman. *Fundamentals of Public Budgeting and Finance*. USA: Springer, 2019.
- Khot, Namita. "Library Organization Skills and Competencies for Library Professionals in the ICT Environment." *International Journal of Research in Library Science* 6, no. 1 (2020): 174.

- Kopp, Maggie Gallup. "Internships in Special Collections: Experiential Pedagogy, Intentional Design, and High-Impact Practice." *RBM: A Journal of Rare Books, Manuscripts, and Cultural Heritage* (May 23, 2019). <https://rbm.acrl.org/index.php/rbm/article/view/17769/19581>.
- Law Insider. "Library Collections Definition Law Insider." Last modified 2023. <https://www.lawinsider.com/dictionary/library-collections>.
- Lundholm, Susanne E., Jens Rennstam, and Mats Alvesson. "Understanding Hierarchy in Contemporary Work," no. January 2012 (2012): 113–140.
- Lunenburg, Fred C. "Organizational Structure: Mintzberg's Framework." *International Journal for Scholarly, Academic, Intellectual Diversity* 14, no. 1 (2012): 1–8. <https://platform.europeanmoocs.eu/users/8/Lunenburg-Fred-C.-Organizational-Structure-Mintzberg-Framework-IJSID-V14-N1-2012.pdf>.
- M. Anang Firmansyah, and Budi W. Mahardhika. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Maesaroh, Imas. *Perpustakaan Digital Dalam Penguatan Akses Informasi*. 1st ed. Jakarta Selatan: Damera Press, 2020. <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/3113>.
- Makeeva, I. I. "Professional Competencies of a Librarian of a Higher Educational Institution." *University Library at a New Stage of Social Communications Development. Conference Proceedings* 0476, no. 6 (2021): 40–46.
- Makinde, Omawumi O., Monu John Oluwaseyi, Tajudeen Okusaga, and Ekeh Esther Motunrayo. "Organization, Preservation and Conservation of Library Materials: A Case Study of Lagos State University Library, Ojo-Lagos" 8, no. 1 (2022): 19–32. <https://www.eajournals.org>.
- Manu, TR., AA. Shashikumar, Panna Chaudhary, Viral Asjola, and Prasanna Kumar Muduli. "Core Competencies for 21st Century Library and Information Science Professionals." *International Conference On Marching Beyond the Libraries: Managerial Skills and Technological Competencies* (2018).
- Manuaba, Ida Ayu Pradnyani Utami, and Gede Sri Darma. "Examining Recruitment Strategies and Millennial Employee Selection." *International research journal of management, IT and social sciences* 8, no. 1 (2021): 110–122.
- Mardiah, Mardiah. "Konservasi Preventif Terhadap Koleksi Di Perpustakaan Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sidoarjo." *Jurnal Pari* 3, no. 1 (2018): 7.

- Marleni, Marleni, Rhoni Rodin, and Anna Martina. "Preservasi Konten Fisik Dan Digital Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Daluang: Journal of Library and Information Science* 2, no. 2 (2022): 12–22.
- Mubofu, C., H. Mambo, and A. Samzugi. "Preservation Practices for Information Resources in Public University Libraries in Tanzania." *Restaurator. International Journal for the Preservation of Library and Archival Material* 43, no. 3 (2022): 199–218.
- Murtisaputra, Eko, and Sri Langgeng Ratnasari. "Pengaruh Lingkungan Kerja, Insentif, Komunikasi Dan Senioritas Terhadap Semangat Kerja Karyawan." *Jurnal Dimensi* 7, no. 3 (2018): 434–453.
- Musrifah. "Strategi Preservasi Digital." *Khizanah Al-Hikmah* 5, no. 1 (2017): 67–83. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/2299>.
- Narang, Asha, and Jatinder Kumar. "Leadership Competencies for Librarians." *International Journal of Library Science* 14, no. 3 (2016): 30–40. https://www.researchgate.net/publication/309407503_Leadership_Competencies_for_Librarians.
- Nashihuddin, Wahid, and Fajar Suryono. "Dalam Menghadapi Disrupsi Profesi Di Era Library 4 . 0 : Sebuah Literatur Review." *Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 6, no. 2 (2018): 86–97. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/5922>.
- Nugraha, Herwin Cahya, and Nurdin Laugu. "Pelestarian Naskah Kuno Dalam Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa Di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 7, no. 1 (2021): 105–120.
- Nurmustafha, Nida, Ninis Agustini Damayani, Ute Lies Siti Khadijah, Saleha Rodiah, Samson CMS, Evi Nursanti Rukmana, and Lutfi Khoerunnisa. "Kegiatan Preservasi Preventif Dan Kuratif Koleksi Di Perpustakaan Universitas Komputer Indonesia." *Informatio: Journal of Library and Information Science* 4, no. 1 (2024): 51.
- Nurohman, Aris. "Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 4, no. 2 (2017): 419.
- Oktaningrum, Eka Dian, and Fitri Perdana. "Preservasi Koleksi Bahan Pustaka Akibat Bencana Alam Di Perpustakaan SDN Kudang Tasikmalaya." *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* 5, no. 1 (2017): 23.

- Oluwaseun, Akin-fakorede. "Communications of the IIMA Preservation of Library Resources in Nigeria Universities : A Study of Collections in Cross River State Universities Preservation of Library Resources in Nigeria Universities : A Study of Collections in Cross River" 15 (2017).
- Oyadomari, José Carlos Tiomatsu, Paulo Sérgio Lima Pereira Afonso, Ronaldo Gomes Dultra-de-Lima, Octavio Ribeiro Ribeiro Mendonça Neto, and Maria Carolina Gazso Righetti. "Flexible Budgeting Influence on Organizational Inertia and Flexibility." *International Journal of Productivity and Performance Management* 67, no. 9 (January 1, 2018): 1640–1656. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-06-2017-0153>.
- Pamungkas, Cahyo. "Global Village Dan Globalisasi Dalam Konteks Ke-Indonesiaan." *Jurnal Global & Strategis* 9, no. 2 (2017): 245.
- Pamungkas, Djuandana. "Pelestarian Bahan Pustaka Di Perpustakaan STAIN Kediri." *Al-Kuttab : Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 3 (2016): 119–130. <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/alkuttab/article/view/545>.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Pedoman Akreditasi Perpustakaan*. Jakarta, 2022. <https://jdih.perpusnas.go.id/detail/383>.
- Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya. "Koleksi Kami." Last modified 2023. Accessed December 10, 2023. <https://www.uc.ac.id/library/tentang-perpustakaan-universitas-ciputra-new/#koleksi>.
- . "Sejarah Singkat Universitas Ciputra Library (UC LIB)." Last modified 2023. Accessed December 10, 2023. <https://www.uc.ac.id/library/tentang-perpustakaan-universitas-ciputra-new/#sejarah>.
- . "Sekilas Tentang Perpustakaan Universitas Ciputra." Last modified 2023. Accessed December 10, 2023. <https://www.uc.ac.id/library/tentang-perpustakaan-universitas-ciputra-new/#sekilas>.
- . "Tentang Perpustakaan Universitas Ciputra." Last modified 2023. Accessed December 10, 2023. <https://www.ciputra.ac.id/library/tentang-perpustakaan-universitas-ciputra-new/#uc-library-team>.
- Prameswari, Emilia Angelina, and Lutfi Khoerunnisa. "Kegiatan Preservasi Di Perpustakaan Umum Kota Cimahi" 3, no. 2 (2023): 109–124.
- Pratama, Bagas Agung, and Evi Nursanti Rukmana. "Kegiatan Preservasi Bahan Pustaka Di Diperpuska Ciamis." *Informatio: Journal of Library and Information Science* 3, no. 2 (2023): 125.
- Purwanti, Ellia, and Roro Isyawati Permata Ganggi. "Weeding Koleksi Sirkulasi

- Di Perpustakaan Islam Negeri Walisongo Semarang.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 7, no. 1 (2019): 91–100. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22818>.
- Purwono. “Pelestarian Jangka Panjang Dan Aksesibilitas Isi Informasi Dengan Teknologi.” *Media Pustakawan* 17, no. 1 & 2 (2010): 53–64. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/870>.
- Pustakawan Universitas Ciputra Surabaya. “Visi Dan Misi Perpustakaan,” 2023.
- Putri, Kurnia. “Strategi Penerapan Total Quality Management (TQM) Di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan.” UIN Sumatera Utara Medan, 2022.
- Putri, Kurnia, Retno Sayekti, and Muslih Faturrahman. “Menelaah Penerapan Total Quality Management Pada Lembaga Perpustakaan.” *Arzusin* 3, no. 4 (2023): 481–493.
- Rahmawati, Laila, Juairiah Juairiah, and Siti Wahdah. “Kompetensi Pustakawan Di Perpustakaan Adrasah Aliyah Dan Tsanawiyah Negeri Se-Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.” *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 8, no. 2 (2020): 48.
- Rahmi, Nurul. “Pelestarian Dan Penyelamatan Koleksi (Studi Kasus Pada Perpustakaan Ali Hasjmy Banda Aceh).” *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 4, no. 1 (2023): 1–7.
- Rasaki, Ejiwoye Oluwole, and Abiola Abioye. “Human, Conceptual and Technical Skills as Determinants of Preservation Management in University Libraries in Southern Nigeria.” *Global Knowledge, Memory and Communication* 67, no. 1–2 (2018): 34–51.
- Reitzig, Markus, and Boris Maciejovsky. “Corporate Hierarchy and Vertical Information Flow inside the Firm - A Behavioral View.” *Strategic Management Journal* 36, no. 13 (2015): 1979–1999.
- Rieswansyah, Annisa Fitriana Putri, and Dewi Fitriyanti. “Kegiatan Preservasi Di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta Sebagai Salah Satu Upaya Pelestarian Pengetahuan Masa Lampau.” *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 4, no. 1 (2022): 79–90.
- Risparyanto, Anton. “Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Layanan Pustakawan.” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 13, no. 1 (2017): 1.
- Ritonga, Hasnun Jauhari. *Manajemen Organisasi : Pengantar Teori Dan Praktek*. Medan: Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana, 2015.

- Rodin, Rhoni, and Kana Kurnia. "Analisis Pemeliharaan Dan Pelestarian Bahan Pustaka Di Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Swakarya Palembang." *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 3, no. 2 (2021): 11–22.
- Rofikasari, Farid, and Dicky Yusuf. "Analisis Pengaruh Pembentukan Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pada Pemerintahan Kabupaten Sigi." *Jurnal Kolaboratif Sains* 4, no. 8 (2021): 440–448.
- Roni. "Pelaksanaan Perawatan Dan Pelestarian Bahan Perpustakaan Di Perpustakaan IPB University." *Jurnal Pustakawan Indonesia* 20, no. 2 (2021): 108–112.
- Rossmann, Doralyn, and Kenning Arlitsch. "From Acquisitions to Access: The Changing Nature of Library Budgeting." *Journal of Library Administration* 55, no. 5 (2015): 394–404.
- Saputra, Dwi Fajar. "Preservasi Konten Lokal Di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus Medical Knowledge Center UPN Veteran Jakarta)." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 1 (2019): 17–28.
- Saraf, Pavan Kumar, Shilpi Saha, and Amitabh Anand. "Supportive Culture and Job Involvement in Public Sector: The Mediating Role of Participation in Decision Making and Organizational Learning." *International Journal of Public Sector Management* 35, no. 5 (2022): 549–567.
- Setiawansyah, Setiawansyah, Qadhli Jafar Adrian, and Rilo Nur Devija. "Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience." *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 11, no. 1 (2021): 24–36.
- Setyawati, Endang, and Hendro Triediantoro. "Penerapan Teknologi Virtual Reality Dalam Konservasi Dan Preservasi Bangunan." *GAES - PACE Book Publisher* (2022): 26–49. <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/gaespace/article/view/123>.
- Shigwan, Ramchandra. "Restoration and Digitization of Library Archival Materials: Issues and Challenges." *The Deccan College Post-Graduate and Research Institute* 75, no. April (2015): 351–368. <https://www.jstor.org/stable/10.2307/26264757>.
- Shintia, Clara, Eka Apriyani, Nebi Ardila, and Ali Amran. "Implementasi Pelestarian Bahan Pustaka Di Perpustakaan SMA YPI Tunas Bangsa." *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan* 7, no. 1 (2020): 127.

- Silalahi, Reginawati, Rully Khairul Anwar, Siti Chaerani Djen Amar, and Evi Nursanti Rukaman. "Digitalisasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Database Google Scholar: Narrative Literature Review." *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi* 7, no. 2 (2023): 270.
- Suhardi. *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. Edited by Anis Eliyana. Yogyakarta: Penerbit GAVA Media, 2018.
- Suhendra, Hairul, Efa Irdhayanti, and Mazayatul Mufrihah. "Peran Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat (Studi Kasus Kegiatan Magang Di Ombudsman)." *Jurnal Economina* 2, no. 5 (2023): 1092–1111.
- Sunarya, Fitri Rachmiati. "Urgensi Teori Hirarki Kebutuhan Dari Abraham Maslow Dalam Sebuah Organisasi." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 9, no. 2 (2022): 647–658.
- Sunyianto, Sunyianto, and Ida Mariani Pasaribu. "Perawatan Bahan Pustaka (Koleksi) Pada Perpustakaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan." *Jurnal Ilmiah Al-Hadi; Vol 8 No 1: Januari 2022* (January 25, 2023). <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/alhadi/article/view/4467>.
- Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya*. Akademia Pustaka. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018.
- Tamangendar, Miranty Clarisa, Antonius M. Golung, and Leviane J. H. Lotulung. "Peran Pimpinan Dalam Kegiatan Pengolahan Bahan Pustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Sulawesi Utara" (2016): 1–23.
- Trisna, Lillah Pamikat, and Ahmad Yusuf Sobri. "Penyelenggaraan Digital Library Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Bagi Para Pemustaka." *Volume 24 Nomor 4 September 2014* (n.d.): 336.
- Vicki L, Gregory. *Collection Development and Management for 21st Century Library Collections An Introduction*. the United States of America: the American Library Association, 2019.
- Wahyuni, Sri, and Millatina Mukhtarullah. "Pelestarian Koleksi Melalui Digitasi Material Cetak Studi Kasus Di Indonesia." *Jurnal Adabiya* 23, no. 2 (2021): 208.
- Wai, Florentina Ina, Dina Novita, Evi Susanti, Normansyah, Amrin Mulia Utama, Eka Yulianta, Dimas Rianda, Rukiah Nggilu, Muhamad Nasrip, and Novi Anggreini. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Teori Dan Penerapan Dalam Organisasi*. Edited by Muhammad Nasrip. Magelang: Adikarya Pratama Globalindo, 2024.

Wibowo, Agus. *Manajemen Resiko*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2022.

Wince, Eke. "Kajian Pentingnya Stock Opname Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan." *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 1, no. 1 (2017): 79–88.

Wong, Gabrielle K.W. "A Tool for Academic Libraries to Prioritize Leadership Competencies." *College and Research Libraries* 80, no. 5 (2019): 597–617.

Yunita, Elfa, Yuldelasharmi Yuldelasharmi, and Muhammad Fadhli. "Manajemen Pelestarian Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar." *JIPIS : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam* 1, no. 1 (2022): 67.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Zackrison, Eric J., David R. Seibold, and Ronald E. Rice. "Organizational Coordination and Communication: A Critical Review and Integrative Model." *Communication Yearbook* 39 8985, no. May (2015): 195–233.

Zerek, Bogdan Filip. *The Preservation and Protection of Library Collections. The Preservation and Protection of Library Collections*. USA: Elsevier Limited, 2014.

